



PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Auditor Independen
dan
Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2011 dan 2010, serta
1 Januari 2010/31 Desember 2009**

***PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES***

***Independent Auditors' Report
and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2011 and 2010, and
January 1, 2010/December 31, 2009***

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**

Daftar Isi

**Halaman/
Page**

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi

Directors' Statement Letter

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011 dan 2010, serta
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 1 Januari 2010/ 31 Desember 2009**

***Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2011 and 2010, and
Consolidated Statement of Financial Position
as of January 1, 2010/ December 31, 2009***

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

1

Consolidated Statements of Financial Position

Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian

3

Consolidated Statements of Comprehensive Income

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian

4

Consolidated Statements of Changes in Equity

Laporan Arus Kas Konsolidasian

5

Consolidated Statements of Cash Flows

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

6

Notes to Consolidated Financial Statements



PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk

Surat Pernyataan Direksi *Board of Directors' Statement Letters*

Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian *Regarding to the Responsibilities for the Consolidated Financial Statements*

Pada 31 Desember 2011 dan 2010, serta 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009
As of December 31, 2011 and 2010, and January 1, 2010 / December 31, 2009

Dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010,
serta 1 Januari 2010 / 31 Desember 2009
*And for the Years Ended December 31, 2011 and 2010,
And January 1, 2010 / December 31, 2009*

PT Leyand International Tbk dan Entitas anak
PT Leyand International Tbk and subsidiaries

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama/Name

: Enrico Mosquera Djakman

Alamat Kantor/Office Address

: Panin Tower Lt. 11, Senayan City
Jl. Asia Afrika Lot.19, Jakarta 10270

Alamat domisili sesuai KTP/Domicile as stated in
ID Card

: Komp. Tropical Indah Kav. 75/5 RT02/02
Pangkalan Jati, Limo, Depok

Jabatan/Position

: Direktur Utama / President Director

Menyatakan bahwa:

Stated that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Leyand International Tbk dan Entitas anak;

1. *We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Leyand International Tbk and subsidiaries;*

2. Laporan Keuangan konsolidasian PT Leyand International Tbk dan Entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;

2. *The consolidated financial statements of PT Leyand International Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia;*

a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Leyand International Tbk dan perusahaan

a. *All information contained in the consolidated financial statements of PT Leyand*



PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk

anak telah dimuat secara lengkap dan benar;

International Tbk and subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;

b. Laporan keuangan konsolidasian PT Leyand International Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

b. The consolidated financial statements of PT Leyand International Tbk and subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;

3. Bertanggung jawab atas system pengendalian internal dalam Perusahaan.

3. We are responsible for PT Leyand international Tbk and subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify the accuracy of this statement.

Jakarta, 20 Maret / March 20, 2012

Atas Nama dan Mewakili Direksi / On behalf of the Boards of Directors



Enrico Mosquera Djakman
Direktur Utama / President Director

Nomor/Number : R/087.AGA/grc.1/2012

Kantor Akuntan Publik
Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto
RSM AAJ Associates
Plaza ABDA, 10th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190 - Indonesia
T +62 21 5140 1340, F +62 21 5140 1350
www.rsm.aajassociates.com

**Laporan Auditor Independen/
Independent Auditor's Report**

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Leyand International Tbk

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan konsolidasian PT Leyand International Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009, dan laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas serta laporan arus kas konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

We have audited the consolidated statements of financial position of PT Leyand International Tbk ("the Company") and Subsidiaries as of December 31, 2011 and 2010, and January 1, 2010/December 31, 2009, and the related consolidated statements of comprehensive income, statement of changes in equity and cash flows for the years then ended December 31, 2011 and 2010. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Leyand International Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009, dan hasil usaha, perubahan ekuitas serta arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Seperti dijelaskan pada Catatan 2.a dan 36 atas laporan keuangan konsolidasian, PT Leyand International Tbk dan Entitas Anak telah menerapkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan tertentu yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2011, baik secara prospektif maupun retrospektif. Oleh karena itu, laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 telah disajikan kembali.

In our opinion, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Leyand International Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2011 and 2010, and January 1, 2010/December 31, 2009 and the results of their operation, changes in their equity and their cash flows for the years ended December 31, 2011 and 2010 in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards.

As discussed in Notes 2.a and 36 to the consolidated financial statements, PT Leyand International Tbk and Subsidiaries have implemented certain Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) which become effective starting January 1, 2011, on a prospective and a retrospective basis. Therefore, the consolidated statements of financial position as of December 31, 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009 have been restated.



Grace Octavia

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0151/
Public Accountant License Number: AP.0151

Jakarta, 20 Maret/March 20, 2012

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations, changes in equity and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilized to audit such consolidated financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly the accompanying consolidated financial statements and the auditor's report thereon are not intended for use by those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards, and their application in practice.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2011 dan 2010, serta
1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2011 and 2010, and
January 1, 2010/December 31, 2009
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

ASET	Catatan/ Note	1 Jan 2010/ 31 Des 2009/ Jan 1, 2010/ Dec 31, 2009			ASSETS
		2011 Rp	2010 Rp	Rp	
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan Bank	3.e, 3.d, 3.q, 5, 29, 30	2,094,899	188,239	512,875	Cash on Hand and in Banks
Investasi Jangka Pendek	3.q, 6, 30				Short - Term Investments
Tersedia untuk Dijual		--	6,885,260	6,299,755	Available for Sale
Piutang:	3.q, 3.r, 7, 12, 30, 34				Receivables:
Usaha - Pihak Ketiga		28,075,443	29,762,291	21,365,026	Trade - Third Parties
Lain-lain:					Others:
Pihak Berelasi		--	122,991	122,991	Related Parties
Pihak Ketiga		55,500	32,080	10,000	Third Parties
Persediaan	3.f, 8	2,864,643	6,869,921	9,474,512	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	3.l, 9.a	--	3,408	92,118	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar di Muka	3.g, 10	848,848	187,777	1,536,081	Prepaid Expenses
Uang Muka	11	1,224,089	8,160,362	2,842,124	Advances
Total Aset Lancar		<u>35,163,422</u>	<u>52,212,329</u>	<u>42,255,482</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON CURRENT ASSETS
Aset Pajak Tangguhan	3.l, 9.c	226,215	4,845,446	6,274,611	Deferred Tax Assets
Investasi pada Entitas Asosiasi	2.a, 13	8,766,396	--	--	Investments in Associates
Aset Tetap	3.h, 14				Properties, Plants and Equipments
(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan per 31 Desember 2011 dan 2010 serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009 masing-masing sebesar Rp 222.256.041 dan Rp 136.765.588; dan Rp 58.246.981)		1,140,356,367	1,199,613,055	1,274,449,642	(Net of accumulated depreciation each of Rp 222,256,041 and Rp 136,765,588; and Rp 58,246,981 as of December 31, 2011, 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009, respectively)
Aset Tidak Berwujud	3.i				Intangible Assets
(Setelah dikurangi akumulasi amortisasi per 31 Desember 2011 dan 2010; serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009 masing-masing sebesar Rp 1.601.979 dan Rp 2.242.771 dan Rp 1.473.821)		--	1,601,979	2,370,929	(Net of accumulated amortization each of Rp 1,601,979; Rp 2,242,771 and Rp 1,473,821 as of December 31, 2011 and 2010; and January 1, 2010/December 31, 2009, respectively)
Aset Lain-lain	3.j, 15	166,379	233,517	431,806	Other Assets
Total Aset Tidak Lancar		<u>1,149,515,357</u>	<u>1,206,293,997</u>	<u>1,283,526,988</u>	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		<u>1,184,678,779</u>	<u>1,258,506,326</u>	<u>1,325,782,470</u>	TOTAL ASSETS

Jumlah aset operasi Perusahaan dalam penghentian pada tahun 2009 sebesar Rp 17.803.361.818 (dalam Rupiah penuh) (sebelum dikurangi eliminasi antar perusahaan - lihat Catatan 3.p).

Total assets of the Company's discontinued operation in 2009 are Rp 17,803,361,818, (in full Rupiah) (before intercompany eliminations - see Note 3.p).

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Per 31 Desember 2011 dan 2010, serta
1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION (Continued)**
As of December 31, 2011 and 2010, and
January 1, 2010/December 31, 2009
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

LIABILITAS DAN EKUITAS

	Catatan/ Note	2011 Rp	2010 Rp	1 Jan 2010/ 31 Des 2009/ Jan 1, 2010/ Dec 31, 2009 Rp
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Hutang Bank - Jangka Pendek	3.e, 3.q, 16, 30	24,991,412	3,525,861	24,998,517
Hutang Usaha - Pihak Ketiga	3.q, 17, 29, 30	28,907,095	22,275,601	16,648,508
Hutang Pajak	3.l, 9.d	2,969,526	3,225,626	3,685,479
Biaya yang Masih Harus Dibayar	18	10,920,096	7,183,830	10,145,791
Hutang Lain-lain:	3.e, 3.q, 3.r, 19, 29, 34			
Pihak Berelasi		--	--	434,155
Pihak Ketiga		43,418,774	15,027,238	18,607,440
Bagian Pinjaman Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	3.q, 16, 30	118,993,819	190,200,000	223,928,856
Total Liabilitas Lancar		230,200,722	241,438,156	298,448,746
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Liabilitas Pajak Tangguhan	3.l, 9.c	12,245	--	--
Pinjaman Bank Jangka Panjang	3.q, 16, 30	252,736,185	325,180,649	349,951,793
Bagian Jangka Panjang pada Hutang Lain-lain - Pihak Ketiga	3.e, 3.q, 19, 29	4,409,140	--	--
Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja	3.n, 20	1,510,831	1,097,697	759,993
Total Liabilitas Tidak Lancar		258,668,401	326,278,346	350,711,786
JUMLAH LIABILITAS		488,869,123	567,716,502	649,160,532

EKUITAS

Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada:

Pemilik Entitas Induk				
Modal Saham	22	396,635,014	396,599,900	396,599,900
Modal Dasar 15.000.000 lembar dengan nilai nominal Rp 100 (Rupiah Penuh)				
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				
(per 31 Desember 2011: 3.966.350.139 saham; 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/ 31 Desember 2009: 3.965.999.000 saham)				
Tambahan Modal Disetor	23	32,048,365	32,041,342	32,041,342
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas				
Entitas Anak	3.c	(3,190,862)	(3,190,862)	(3,190,862)
Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi atas Efek Tersedia untuk Dijual	3.q, 6, 30	--	33,000	(3,722,582)
Defisit		(11,097,393)	(14,042,965)	(14,215,816)
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		414,395,124	411,440,415	407,511,982
Kepentingan Non Pengendali	21	281,414,532	279,349,409	269,109,956
Total Ekuitas - Bersih		695,809,656	690,789,824	676,621,938
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1,184,678,779	1,258,506,326	1,325,782,470

LIABILITIES AND EQUITY

CURRENT LIABILITIES	
Short Term Bank Loans	
Trade Payables - Third Parties	
Taxes Payable	
Accrued Expenses	
Other Payable:	
Related Party	
Third Parties	
Current Portion of Long Term Liabilities	
Total Current Liabilities	
NON CURRENT LIABILITIES	
Deferred Tax Liability	
Long Term Bank Loans	
Long Term	
Other Payables - Third Parties	
Estimated Liabilities on Employee Benefits	
Total Non Current Liabilities	
TOTAL LIABILITIES	

EQUITY

Equity Attributable to: Owners of the Parent	
Share Capital	
Authorized Capital of 15,000,000 shares with par value of Rp 100	
Issued and Fully Paid	
(as of December 31, 2011: 3,966,350,139 shares, December 31, 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009: 3,965,999,000 shares, respectively)	
Addition Paid-in Capital	
Difference due to Change in Equity of Subsidiary	
Unrealized Gain (Loss) of Available for Sale Securities	
Deficits	
Equity Attributable to Owners of the Parent	
Non - Controlling Interest	
Total Equity - Net	
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	

Jumlah kewajiban operasi Perusahaan dalam penghentian pada tahun 2009 sebesar Nihil (sebelum dikurangi eliminasi antar perusahaan - lihat Catatan 3.p).

Total liabilities of the Company's discontinued operation in 2009 was Nil (before intercompany eliminations - see Note 3.p).

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	2011 Rp	2010 Rp	
PENDAPATAN USAHA - BERSIH	3.k, 24	359,115,637	307,577,111	OPERATING REVENUES - NET
BEBAN LANGSUNG	3.k, 25	(242,434,860)	(202,546,010)	DIRECT COSTS
LABA BRUTO		116,680,777	105,031,101	GROSS PROFIT
BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI	3.k, 26	(11,807,978)	(13,670,930)	GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES
BEBAN LAIN-LAIN - BERSIH	3.k, 27	(85,628,070)	(75,332,002)	OTHER EXPENSES - NET
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		19,244,729	16,028,169	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSES
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	3.l, 9.b			INCOME TAX EXPENSES
Pajak Kini		(8,109,061)	(6,824,709)	Current Tax
Pajak Tangguhan		(4,631,476)	(1,429,165)	Deferred Tax
Total Beban Pajak Penghasilan		(12,740,537)	(8,253,874)	Total Income Tax Expenses
LABA TAHUN BERJALAN		6,504,192	7,774,295	INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN:	3.q, 6			OTHER COMPREHENSIVE INCOME/ (EXPENSES):
Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi atas Efek Tersedia untuk Dijual		(33,000)	3,755,582	Unrealized Gain (Loss) of Available for Sale Securities
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN - SETELAH PAJAK		6,471,192	11,529,877	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR - NET OF TAX
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		2,945,572	172,851	Owners of the Parent
Kepentingan Non-Pengendali		3,558,620	7,601,444	Non-Controlling Interest
		6,504,192	7,774,295	
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO
Pemilik Entitas Induk		2,912,572	3,928,433	Owners of the Parent
Kepentingan Non-Pengendali		3,558,620	7,601,444	Non-Controlling Interest
		6,471,192	11,529,877	
Laba Per Saham Dasar (dalam Rupiah Penuh)	3.o, 28			Earning per Shares (in Full Rupiah)
Dasar		0.74	0.04	Basic
Dilusian		--	0.04	Diluted

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**

For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid in Capital</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid in Capital</i>	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/ <i>Difference Due to Change in Equity of Subsidiary</i>	Labai/ (Rugi) Belum Direalisasi atas Efek Tersedia untuk Dijual/ <i>Unrealized Gain/ (Loss) of Available for Sale Securities</i>	Saldo Labai/ (Defisit)/ <i>Retained Earnings/ (Deficits)</i>	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Equity Attributable to Owners of the Parent</i>	Kepentingan Non Pengendali/ <i>Non - Controlling Interest</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
SALDO PER 31 DESEMBER 2009	396,599,900	32,041,342	(3,190,862)	(3,722,582)	(14,215,816)	407,511,982	269,109,956	676,621,938	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2009
Penyesuaian	--	--	--	--	--	--	2,638,009	2,638,009	<i>Adjustment</i>
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	3,755,582	172,851	3,928,433	7,601,444	11,529,877	<i>Total Comprehensive Income for the Current Year</i>
SALDO PER 31 DESEMBER 2010	396,599,900	32,041,342	(3,190,862)	33,000	(14,042,965)	411,440,415	279,349,409	690,789,824	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2010
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	35,114	--	--	--	--	35,114	--	35,114	<i>Issued and Fully Paid in Capital</i>
Tambahan Modal Disetor	--	7,023	--	--	--	7,023	--	7,023	<i>Additional Paid in Capital</i>
Penyesuaian	--	--	--	--	--	--	(1,493,497)	(1,493,497)	<i>Adjustment</i>
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	(33,000)	2,945,572	2,912,572	3,558,620	6,471,192	<i>Total Comprehensive Income for the Current Year</i>
SALDO PER 31 DESEMBER 2011	396,635,014	32,048,365	(3,190,862)	--	(11,097,393)	414,395,124	281,414,532	695,809,656	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2011

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASHFLOWS**

For the Years Ended December 31, 2011 and 2010
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	2011 Rp	2010 Rp	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan		365,070,274	299,179,846	Receipts from Customers
Pembayaran kepada Pemasok		(141,247,232)	(122,001,574)	Payments to Suppliers
Pembayaran Bunga		(54,188,935)	(70,412,451)	Payments of Interest
Pembayaran kepada Karyawan		(5,078,917)	(4,523,200)	Payments to Employees
Pembayaran Pajak		(7,763,135)	(7,075,619)	Payments of Taxes
Pembayaran Provisi dan Administrasi Bank		(2,397,624)	(3,826,303)	Payments of Provision and Bank Administration
Penerimaan Bunga		85,404	182,545	Interest Received
Pembayaran untuk Biaya Operasional Lainnya -		(7,699,838)	(5,735,017)	Payments for Other Operational Expenses - Net
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		<u>146,779,997</u>	<u>85,788,227</u>	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Penempatan Investasi di Asosiasi		(4,000,000)	--	Placement of Investments in Associates
Perolehan Aset Tetap		(19,695,298)	(3,701,845)	Acquisition of Properties, Plants and Equipments
Hasil Penjualan atas Investasi Tersedia untuk Dijual		4,002,458	6,858,715	Proceeds from Available For Sale Securities
Pembelian Investasi Tersedia untuk Dijual		--	(6,885,260)	Purchase of Available For Sale Securities
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		<u>(19,692,840)</u>	<u>(3,728,390)</u>	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari Penambahan Setoran Modal		42,137	--	Proceeds from Issuance of Shares
Penerimaan Pinjaman dari Pihak Ketiga		11,900,795	380,927	Loans Received from Third Parties
Pembayaran Pinjaman Kepada Pihak Ketiga		(13,902,367)	(2,794,469)	Payments of Loans from Third Parties
Penerimaan Pinjaman dari Bank		423,625,514	--	Proceeds from Bank Loans
Pembayaran Pinjaman Bank		(546,846,608)	(79,972,656)	Payments of Bank Loans
Arus Kas Bersih Digunakan untuk				Net Cash Flows Used in
Aktivitas Pendanaan		<u>(125,180,529)</u>	<u>(82,386,198)</u>	Financing Activities
KENAIKAN/ (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		<u>1,906,628</u>	<u>(326,361)</u>	NET INCREASE/ (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
JUMLAH KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		<u>188,239</u>	<u>356,329</u>	TOTAL CASH AND CASH EQUIVALENTS BANKS AT THE BEGINNING OF YEAR
JUMLAH KAS DAN SETARA KAS YANG DITERIMA DARI OPERASI DALAM PENGHENTIAN		<u>--</u>	<u>156,545</u>	TOTAL CASH AND CASH EQUIVALENTS RECEIVED FROM DISCONTINUED OPERATION
DAMPAK PERUBAHAN KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS		<u>32</u>	<u>1,726</u>	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
JUMLAH KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN DARI OPERASI		<u><u>2,094,899</u></u>	<u><u>188,239</u></u>	TOTAL CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR FROM
Jumlah Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun terdiri dari:	5			Cash and Cash Equivalents at the End of the Year consist of:
Kas		24,214	109,394	Cash on Hands
Bank		<u>2,070,685</u>	<u>78,845</u>	Cash in Banks
		<u><u>2,094,899</u></u>	<u><u>188,239</u></u>	
Aktivitas yang Tidak Mempengaruhi Arus Kas				Activities not Affecting Cash Flows:
Perolehan Aset Tetap melalui Hutang Lain-lain - Pihak Ketiga	14, 19	28,375,592	--	Acquisition of Properties, Plants and Equipments through Other Payables - Third Parties
Perolehan Aset Tetap dari Pinjaman Bank	14, 16.b	1,036,000	--	Acquisition of Properties, Plants and Equipments from Bank Loan
Penjualan atas Investasi Tersedia untuk Dijual	6	4,800,000	--	Proceeds from Available for Sale Securities
Penempatan Investasi pada Asosiasi	13	4,800,000	--	Placement of Investments in Associates
Penambahan Beban Bunga sebagai Bagian dari Hutang lain-lain - Pihak Ketiga	19	6,426,655	--	Addition of Interest Income as Part of Other Payables - Third Party

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010,
serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended December 31, 2011 and 2010,
and January 1, 2010/December 31, 2009
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum

1. General

1.a. Latar Belakang Perusahaan

PT Leyand International Tbk (selanjutnya disebut "Perusahaan"), semula bernama PT Lapindo International Tbk, didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris Sumardilah Oriana Roosdilan, S.H., No. 52 tanggal 7 Juni 1990. Akta ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.C2-6175.HT.01.01.TH.95 tanggal 17 Mei 1995 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 7601 tanggal 17 Mei 1995. Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 12 September 1995.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta No. 1 tanggal 1 Agustus 2011 yang dibuat dan disampaikan oleh Notaris Aulia Taufani, S.H., tentang perubahan modal ditempatkan dan disetor penuh. Pemberitahuan perubahan anggaran dasar ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-32406.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama dalam bidang sebagai berikut:

- a. Perindustrian antara lain:
 - Industri pembangkit tenaga listrik;
 - Industri mesin listrik;
 - Industri gas dan LPG (*Liquid Petroleum Gas*)
- b. Perdagangan antara lain:
 - Penyalur bahan bakar minyak tanah, solar dan gas;
 - Perdagangan bahan bakar minyak.
- c. Jasa antara lain:
 - Konsultasi bidang industri;
 - Konsultasi bidang energi;
 - Konsultasi bidang lapangan minyak dan gas bumi; dan
- d. Pembangunan antara lain:
 - Pengelolaan sumber daya alam untuk ketenagalistrikan;
 - Pemborong bidang pertambangan minyak dan gas bumi.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan kegiatan utama industri pembangkit tenaga listrik. Lokasi pembangkit listrik berada di kota Medan, Palembang dan Pontianak.

Pada tanggal 31 Desember 2009 manajemen telah merealisasikan rencana divestasinya melalui perjanjian dengan pihak ketiga mengenai penjualan investasi Perusahaan di bidang industri dan kemasan plastik.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1990.

1.a. Company's Background

PT Leyand International Tbk (hereinafter referred to as "the Company"), formerly known as PT Lapindo International Tbk, was established in Jakarta based on the Notarial Deed No. 52 of Sumardilah Oriana Roosdilan, S.H., dated June 7, 1990. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No.C2-6175.HT.01.01.TH.95 dated May 17, 1995 and published in the State Gazette No. 7601 dated May 17, 1995. Additional State Gazette of Republic Indonesia No.73 dated September 12, 1995.

The Company's articles of association has been amended for several times, most recently by notarial deed No. 1 dated August 1, 2011 from Notary Aulia Taufani, S.H., concerning about the changes of issued and fully paid in Capital. The changes in the articles of association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia based on his Decision Letter No. AHU-AH.01.10-32406.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is mainly to engage in the following activities:

- a. Industries such as:
 - Power plant industry;
 - Machine electricity industry;
 - Gas and Liquid Petroleum Gas (LPG) industry
- b. Trading, such as:
 - Cerosine, solar and gas distributor;
 - Fuel and oil trading
- c. Services, such as:
 - Industrial consulting services;
 - Energy sector consulting services;
 - Oil and natural gas field consulting; and
- d. Construction, such as:
 - Natural resources and electricity management;
 - Contractor in oil and gas sector.

The Company is domiciled in Jakarta and the main activity is operation of power plant. Its power plants are located in Medan, Palembang and Pontianak.

As of December 31, 2009, management had executed part of its divestment plan by signing agreements with third parties to sell the Company's investment in plastic manufacture and trading.

The Company started its commercial operation in 1990.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010,
serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2011 and 2010,
and January 1, 2010/December 31, 2009
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1.b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan pengurus Perusahaan pada 31 Desember 2011,
2010 dan 2009, adalah sebagai berikut:

1.b. Board of Commissioners, Directors and Employees

The Company's Board of Commissioners and Directors as
of December 31, 2011, 2010 and 2009, are as follows:

	2011	2010	2009	
Komisaris:				Commissioners:
Komisaris Utama	Benny Dwibyantoro	Benny Dwibyantoro	Benny Dwibyantoro	President Commissioner
Komisaris Independen	Toto Iriyanto	Toto Iriyanto	Syukur Sarto	Independent Commissioner
Direktur				Directors:
Direktur Utama	Enrico M. Djakman	Enrico M. Djakman	Edward Sumarli	President Director
Direktur	Djoko Purwanto	Djoko Purwanto	Djoko Purwanto	Director
			Enrico M. Djakman	
Komite Audit				Audit Committee
Ketua	Toto Iriyanto	Toto Iriyanto	Toto Iriyanto	Chairman
Anggota	Wisnu Widodo	Wisnu Widodo	Wisnu Widodo	Member
Anggota	Mumajad	Mumajad	Mumajad	Member

Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31
Desember 2011, 2010 dan 2009 masing-masing dijabat
oleh Sedato Eddy dan Indra Wilbrasyah.

Internal Audit and Corporate Secretary as of December
31, 2011, 2010 and 2009 are Sedato Eddy and Indra
Wilbrasyah.

Jumlah kompensasi yang diterima oleh Direksi dan
Komisaris pada 31 Desember 2011 dan 2010
adalah sebagai berikut:

The amounts of compensation received by the Directors
and Commissioners in December 31, 2011 and 2010 are
as follows:

	2011 Rp	2010 Rp	
Imbalan Kerja Jangka Pendek	554,788	593,000	Short Term Employee Benefits
Imbalan Pasca Kerja	143,267	116,772	Post-employee Benefits

1.c. Struktur Entitas anak

Perusahaan memiliki baik secara langsung maupun tidak
langsung lebih dari 50% saham entitas anak dan/atau
mempunyai kendali atas manajemen entitas anak sebagai
berikut:

1.c. Structure of the Company's Subsidiaries

The Company owns directly and indirectly more than
50% of subsidiaries shares and/or owns controlling
interest upon the subsidiaries management as
follows:

Perusahaan Anak/ Subsidiaries	Kegiatan Usaha Utama/ Primary Activities	Domisili/ Domicile	Tahun Pendirian/ Year of Establishment	Persentase Kepemilikan (Langsung dan Tidak Langsung/ Percentage of Ownership (Direct and Indirect)	Jumlah Aset/ Total Assets		
					2011 Rp	2010 Rp	2009 Rp
Sumatera Energy Capital Pte., Ltd.	Penyertaan Modal dan Investasi/ Investing	Singapura/ Singapore	2006	100	147,711,536	147,710,091	147,842,961
PT Asta Keramasan Energi	Pembangkit Listrik/ Power Plant	Indonesia	2005	60	1,106,130,165	1,166,914,338	1,229,023,156

Sumatera Energy Capital Pte. Ltd. (SEC)

Pada tanggal 14 Februari 2008, Perusahaan mengakuisisi
100% kepemilikan saham SEC dengan biaya perolehan
sebesar Rp 16.362.500 (dalam Rupiah penuh). SEC
berkedudukan di Singapura. Kantor SEC terletak di 10
Anson Road #03-05 International Plaza, Singapore
(079903).

Sumatera Energy Capital Pte. Ltd. (SEC)

On February 14, 2008, the Company acquired 100%
shares ownership in SEC for Rp 16,362,500 (in full
Rupiah). SEC was incorporated in Singapore. Its
registered office address is at 10 Anson Road #03-05
International Plaza, Singapore (079903).

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010,
serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Asta Keramasan Energi (AKE)

Pada tanggal 13 Februari 2008, Perusahaan membeli 6.750 saham (dalam jumlah penuh) AKE dari PT Parama Multidaya, dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (dalam Rupiah penuh) per lembar, atau sejumlah Rp 6.750.000.000 (dalam Rupiah penuh) (mewakili 2,5% kepemilikan saham AKE) dengan biaya perolehan sebesar Rp 7.425.000.000 (dalam Rupiah penuh).

AKE didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris Hannywati Gunawan, S.H., No. 55 tanggal 30 Nopember 2004. Akta ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.C-01759.HT.01.01.TH.2005 tanggal 20 Januari 2005. AKE berkedudukan di Jakarta dengan kegiatan utama dalam bidang konstruksi dan pengoperasian di bidang pembangkit listrik. Lokasi pembangkit listrik terletak di kota Medan, Palembang dan Pontianak.

AKE memulai kegiatan komersialnya pada tahun 2008.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham No. 17, tanggal 27 Mei 2008 dari Notaris Benediktus Andy Widyanto, S.H., modal ditempatkan dan disetor telah ditingkatkan sebesar Rp 299.500.000.000 (dalam Rupiah penuh) dengan penerbitan saham baru, dimana saham-saham tersebut telah disetor penuh dan diambil oleh:

- PT Leyand International Tbk dengan nilai Rp 204.000.000.000 (dalam Rupiah penuh), mewakili sejumlah 204.000 saham (dalam jumlah penuh);
- South Power Energy Pte. Ltd., dengan nilai nominal sebesar Rp 88.000.000.000 (dalam Rupiah penuh) mewakili sejumlah 88.000 saham (dalam jumlah penuh);
- PT Asta Pebertha dengan nilai nominal sebesar Rp 7.500.000.000 (dalam Rupiah penuh), mewakili sejumlah 7.500 saham (dalam jumlah penuh).

1.d. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 27 Juni 2001, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif untuk melakukan penawaran umum efek sebanyak 60.000.000 saham baru (dalam jumlah penuh) yang dikeluarkan dari portepel, disertai penerbitan waran sebanyak 30.000.000 waran seri I (dalam jumlah penuh) yang menyertai saham biasa atas nama yang ditawarkan kepada masyarakat melalui penawaran umum. Waran karyawan dan waran seri I jangka waktu pelaksanaannya telah berakhir masing-masing pada tanggal 24 April 2006 dan 16 Juli 2004. Perusahaan telah mencatatkan seluruh efeknya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 17 Juli 2001.

Selanjutnya, berdasarkan surat No. 5.1764/BL/2008 tanggal 27 Maret 2008 yang diterbitkan oleh Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK), Perusahaan memperoleh pernyataan efektif untuk melakukan penawaran umum Hak Memesan

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2011 and 2010,
and January 1, 2010/December 31, 2009
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

PT Asta Keramasan Energi (AKE)

On February 13, 2008, the Company acquired 6,750 shares (in full amount) of AKE with par value of Rp 1,000,000 (in full Rupiah) from PT Parama Multidaya or equivalent to Rp 6,750,000,000 (in full Rupiah) (representing 2.50% ownership in AKE), with acquisition cost of Rp 7,425,000,000 (in full Rupiah).

AKE was established in Jakarta based on the Notarial Deed No. 55 of Hannywati Gunawan, S.H., dated November 30, 2004. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No.C-01759.HT.01.01.TH.2005 dated January 20, 2005. AKE is domiciled in Jakarta, with main activities of power plant operation/constructions. The power plants are located in Medan, Palembang and Pontianak.

AKE started its commercial operation in 2008.

Based on Deed of Extraordinary shareholder's Meeting No. 17, dated May 27, 2008 of Notary Benediktus Andy Widyanto, S.H., AKE increased its paid-up by Rp 299,500,000,000 (in full Rupiah) by issuing new shares and these shares are subscribed in the following manner:

- PT Leyand International Tbk amounting to Rp 204,000,000,000 (in full Rupiah), representing 204,000 shares (in full amount);
- South Power Energy Pte. Ltd., amounting to Rp 88,000,000,000 (in full Rupiah), representing 88,000 shares (in full amount);
- PT Asta Pebertha amounting to Rp 7,500,000,000 (in full Rupiah) representing 7,500 shares (in full amount).

1.d. The Company's Public Offering

On June 27, 2001, the Company obtained the statement of effectivity for the initial public offering (IPO) of 60,000,000 new shares (in full amount) from its authorized capital. Then, IPO was accompanied by the issuance of 30,000,000 of series I warrants (in full amount) attached to common stocks. The exercise period for employee's warrants and series I warrants ended on April 24, 2006, and July 16, 2004, respectively. The Company registered all of its shares to the Indonesian Stock Exchange on July 17, 2001.

Furthermore, based on letter No. 5.1764/BL/2008 dated March 27, 2008 issued by chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK), the Company obtained the statement of effectivity for the right issue of 3,701,574,800 new shares (in full

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010,
serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Efek Terlebih Dahulu (HEMTD) sebanyak 3.701.574.800 saham baru (dalam jumlah penuh) dari portepel, disertai penerbitan waran sebanyak 92.539.370 waran seri II (dalam jumlah penuh) yang menyertai saham biasa atas nama yang ditawarkan kepada masyarakat melalui penawaran umum. Periode pelaksanaan waran seri II mulai tanggal 6 Oktober 2008 sampai dengan tanggal 1 April 2011. Sampai dengan 31 Desember 2011, waran yang telah dilaksanakan adalah sebanyak 377.139 waran (dalam jumlah penuh) pada harga pelaksanaan Rp 120 (dalam Rupiah penuh) atau seluruhnya sebesar Rp 45.256.680 (dalam Rupiah penuh).

Selisih lebih antara harga penawaran saham dengan nilai nominal per saham setelah memperhitungkan biaya penerbitan saham dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" yang disajikan pada bagian Ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. Penerapan Pernyataan dan Interpretasi
Standar Akuntansi Keuangan yang Direvisi
(PSAK Revisi dan ISAK)**

2.a. Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut adalah standar baru, perubahan atas standar dan interpretasi standar yang wajib diterapkan oleh Perusahaan untuk pertama kalinya untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2011.

- PSAK No. 1 (Revisi 2009) "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK No. 2 (Revisi 2009) "Laporan Arus Kas"
- PSAK No. 3 (Revisi 2010) "Laporan Keuangan Interim"
- PSAK No. 4 (Revisi 2009) "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK No. 5 (Revisi 2010) "Segmen Operasi"
- PSAK No. 7 (Revisi 2010) "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi"
- PSAK No. 8 (Revisi 2010) : "Peristiwa Setelah Periode Pelaporan"
- PSAK No. 12 (Revisi 2009) : "Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama"
- PSAK No. 15 (Revisi 2009) "Investasi Pada Entitas Asosiasi"
- PSAK No. 19 (Revisi 2010) : "Aset Tak Berwujud"
- PSAK No. 22 (Revisi 2010) : "Kombinasi Bisnis"
- PSAK No. 23 (Revisi 2010) "Pendapatan"
- PSAK No. 25 (Revisi 2009) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan"
- PSAK No. 48 (Revisi 2009) "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK No. 57 (Revisi 2009) "Provisi, Liabilitas Kontinjensi,

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2011 and 2010,
and January 1, 2010/December 31, 2009
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

amount) from its authorized capital. This was accompanied by the issuance of 92,539,370 series II warrants (in full amount) attached to common stocks. The exercise period for warrants series II started on October 6, 2008 ended April 1, 2011. As of December 31, 2011, the number of exercised warrants was amounting to 377,139 warrants (in full amount) with price of Rp 120 (in full Rupiah) equivalent to total amount of Rp 45,256,680 (in full Rupiah).

The excess of share price over the par value per share net off stock issuance cost was recognized as "Additional Paid in Capital" which is presented in the Equity section of the consolidated financial statements position.

**2. Adoption of Revised Statement of Financial
Accounting Standards and Interpretation
to Statement of Financial Accounting
Standards (Revised SFAS and IFAS)**

2.a. Standards Effective in the Current Year

The following new standards, amendments to standards and interpretations are mandatory for the Company for the first time for the financial year beginning January 1, 2011:

- SFAS No. 1 (Revised 2009) "Presentation of Financial Statements"
- SFAS No. 2 (Revised 2009) "Statement of Cash Flows"
- SFAS No. 3 (Revised 2010) "Interim Financial Reporting"
- SFAS No. 4 (Revised 2009) "Consolidated and Separate Financial Statements"
- SFAS No. 5 (Revised 2010) "Operating Segments"
- SFAS No. 7 (Revised 2010) "Related Party Disclosure"
- SFAS No. 8 (Revised 2010) : "Events after the Reporting Period"
- SFAS No. 12 (Revised 2009) : "Interests in Joint Venture"
- SFAS No. 15 (Revised 2009) "Investment in Associates"
- SFAS No. 19 (Revised 2010) : "Intangible Assets"
- SFAS No. 22 (Revised 2010) : "Business Combinations"
- SFAS No. 23 (Revised 2010) "Revenue"
- SFAS No. 25 (Revised 2009) "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- SFAS No. 48 (Revised 2009) "Impairment of Assets"
- SFAS No. 57 (Revised 2009) "Provisions, Contingent

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010,
serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

dan Aset Kontinjensi”

- PSAK No. 58 (Revisi 2009) : “Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan”
- ISAK No. 7 (Revised 2009) : “Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus”
- ISAK No. 9 : “Perubahan atas Liabilitas Aktivitas Purnaoperasi, Restorasi dan Liabilitas Serupa”
- ISAK No. 10 : “Program Loyalitas Pelanggan”
- ISAK No. 11 : “Distribusi Aset Non-Kas kepada Pemilik/ Distributions of Non-Cash Assets to Owners”
- ISAK No. 12 : “Pengendalian Bersama Entitas–Kontribusi Nonmoneter oleh Venturer”
- ISAK No. 14 : “Aset Tak Berwujud - Biaya Situs Web”
- ISAK No. 17 : “Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai”

Berikut ini adalah dampak atas perubahan standar akuntansi di atas yang relevan dan yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan:

- PSAK No. 1 (Revisi 2009) “Penyajian Laporan Keuangan”
PSAK 1 (Revisi 2009) tersebut berlaku restrospektif dan oleh karenanya informasi pembandingan tertentu telah disajikan kembali. Dampak signifikan perubahan dari standar akuntansi tersebut terhadap Perusahaan adalah:
 - Laporan keuangan terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, catatan atas laporan keuangan dan penambahan laporan posisi keuangan yang menunjukkan saldo awal (dalam hal dimana terjadi reklasifikasi atau penyajian kembali). Sedangkan sebelumnya, laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.
 - Perubahan istilah “Hak Minoritas” menjadi “Kepentingan Non-Pengendali” dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas. Sebelumnya, hak minoritas disajikan terpisah di antara liabilitas dan ekuitas.
 - Pengungkapan tambahan, antara lain: sumber ketidakpastian estimasi dan manajemen modalan.

Informasi komparatif telah disajikan kembali agar sesuai dengan standar tersebut. Karena perubahan pada kebijakan akuntansi hanya mempengaruhi aspek pengungkapan, maka tidak ada dampak terhadap laba per saham.

- PSAK No. 4 (Revisi 2009), “Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri”

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2011 and 2010,
and January 1, 2010/December 31, 2009
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Liabilities and Contingent Assets”

- SFAS No. 58 (Revised 2009) : “Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations”
- IFAS No. 7 (Revised 2009) : “Consolidation of Special Purpose Entities”
- IFAS No. 9 : “Changes in Existing Decommissioning, Restoration and Similar Liabilities”
- IFAS No. 10 : “Customer Loyalty Program”
- IFAS No. 11 : “Distributions of Non-Cash Assets to Owners”
- IFAS No. 12 : “Jointly Controlled Entities–Non-monetary Contributions by Venturers”
- IFAS No. 14 : “Intangible Assets - Website Costs”
- IFAS No. 17 : “Interim Financial Reporting and Impairment”

The impact of by the above new standards that are relevant and significant to the Company’s consolidated financial statements as follows:

- SFAS No. 1 (Revised 2009) “Presentation of Financial Statements”
The revised SFAS 1 (Revised 2009) is applied retrospectively and therefore certain comparative information have been restated. The significant impact of the changes of this accounting standard to the the Company are as follows:
 - *The financial statements is now comprised of statement of financial position, statement of comprehensive income, statement of changes in equity, statement of cash flow, notes to financial statements and additional statement of financial position showing beginning balance (in case of reclassification or restatement). While, previously, the financial statements comprised of balance sheets, statement of income, statement of changes in equity, statement of cash flow and notes to financial statements.*
 - *Change of the term “Minority Interest” to “Non Controlling Interest”. It is now presented as part of equity. Previously, it was presented separately between liability and equity.*
 - *Additional disclosures are now required for the source of uncertainty estimates and capital management.*

Comparative information has been presented to conform with the revised standard. The changes in accounting policy only impacts presentation aspects and has no impact on earnings per share.

- SFAS No. 4 (Revised 2009) “Consolidated and Separate Financial Statements”

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010,
serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009

(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Ruang lingkup Standar ini termasuk mengatur mengenai laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan pada laporan keuangan konsolidasian. Perusahaan tidak menyajikan laporan keuangan tersendiri pada laporan keuangan konsolidasian ini.

- PSAK No. 5 (Revisi 2009) "Segmen Operasi"
Standar mengharuskan entitas untuk mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis. Standar juga menyempurnakan definisi segmen operasi dan prosedur yang digunakan untuk mengidentifikasi dan melaporkan segmen operasi. Standar mengharuskan "pendekatan manajemen" dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal.

Terkait dengan standar tersebut, Perusahaan menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Perusahaan mengoperasikan dan menjalankan bisnisnya melalui 2 (dua) segmen utama yaitu segmen penyediaan jasa pembangkit tenaga listrik dan jasa penyewaan genset masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010, yang seluruhnya diberikan kepada pelanggan tunggal PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN). Sementara itu sebelum tahun 2010, Perusahaan membagi bisnisnya melalui 3 (tiga) segmen utama yaitu segmen penyediaan jasa pembangkit tenaga listrik, jasa penyewaan genset, dan perdagangan bahan dan produk plastik.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi.

- PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"
Standar menyempurnakan panduan untuk pengungkapan hubungan pihak-pihak berelasi, transaksi dan saldo termasuk komitmen. Standar juga memberikan penjelasan bahwa anggota personil manajemen kunci adalah pihak berelasi, sehingga mengharuskan pengungkapan atas kompensasi personil manajemen kunci untuk masing-masing kategori. Perusahaan telah melakukan evaluasi terhadap hubungan pihak-pihak berelasi dan memastikan Laporan keuangan konsolidasian telah disusun menggunakan persyaratan pengungkapan yang telah direvisi (lihat Catatan 3.r).

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2011 and 2010,
and January 1, 2010/December 31, 2009

(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

The scope of the standard is applicable when a parent entity prepares separate financial statements as supplementary information of the consolidated financial statements. The Company did not present a separate financial report to the consolidated financial statements.

- SFAS No. 5 (Revised 2009) "Operating Segments"
The standard requires the entities to disclose information that will enable users of the financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities. The standard also enhances the definition of operating segment and the procedures used to identify and report operating segment. It requires a "management approach" under which segment information is presented on the same basis as that used for internal reporting purposes.

In accordance with the standard, the Company determines the present operating segment based on the information that is internally provided to operating decision maker. The Company operates and manages its business through 2 (two) main segments: segment of power plant; and genset rental services for the years ended December 31, 2011 and 2010. These are entirely attributable to its sole customer, PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN). Meanwhile, prior to year 2010, the Company divided its business into 3 (three) main segments: segment of power plant, genset rental services, and sales for materials and plastic products.

Operating segment is reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker has been identified as the Board of Directors that makes the strategic decisions.

- SFAS No. 7 (Revised 2010) "Related Parties Disclosures"
The standard enhances the guidance in the disclosure of related parties relationships, transactions, outstanding balances, and commitments. It also clears that a member of the key management personnel is a related party. This standard now also requires the disclosure of each category of remuneration and compensation of the key management personnel. The Company evaluated its related parties relationships and ensured that the consolidated financial statements have been prepared under the revised disclosure requirements (see Note 3.r).

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010,
serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- PSAK No. 15 (Revisi 2009) "Investasi pada Entitas Asosiasi"
Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, di mana jumlah tercatat investasi tersebut ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian Perusahaan atas laba atau rugi, dan penerimaan dividen dari *investee* sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat dipakai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Perusahaan dalam entitas asosiasi.

Penyertaan saham di mana persentase kepemilikan Perusahaan sebesar 20% sampai dengan 50% dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

- SAK No. 48 (Revisi 2009) "Penurunan Nilai Aset"
Standar ini menyediakan panduan baru atau klasifikasi khususnya berkaitan dengan frekuensi atas uji penurunan nilai, identifikasi aset yang merupakan unit penghasil kas, alokasi *goodwill* ke unit-unit penghasil kas, saat pengujian penurunan nilai untuk *goodwill*. Secara khusus, standar ini membutuhkan pengujian penurunan nilai berikut ini minimal:
 - i. nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tidak berwujud dengan umur ekonomis diukur setiap tahun, terlepas dari apakah ada indikasi aset tersebut mengalami penurunan nilai;
 - ii. nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan diukur setiap tahun, terlepas dari apakah ada indikasi aset tersebut mengalami penurunan nilai;
 - iii. *goodwill* yang diperoleh dari kombinasi bisnis akan diuji penurunan nilai setiap tahun.

Standar ini juga tidak memperbolehkan pembalikan atas penurunan nilai *goodwill* sebelumnya.

2.b. Pernyataan yang Telah Dikeluarkan tapi Belum Berlaku Efektif

Standar Akuntansi yang telah dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan terhadap Perusahaan tetapi belum efektif di tahun 2011, namun penerapannya disyaratkan untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2012, adalah sebagai berikut:

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2011 and 2010,
and January 1, 2010/December 31, 2009
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

- SFAS No. 15 (Revised 2009) "Investments in Associates"
Investment in associates is recorded using the equity method, whereby the cost of investment is increased or decreased by the Company's share in net earnings or losses and dividends received from the investee since the date of acquisition.

The consolidated statements of comprehensive income reflect the share in the results of operations of the associate. Where there has been a change that was recognized directly in the equity of the associate, the Company recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Company and the associate are eliminated to the extent of the interest in the Company's associate.

Investment in shares of stock in which the Company maintains ownership interest of 20% to 50% is accounted for under the equity method.

- SFAS No. 48 (Revised 2009) "Impairment of Assets"
This standard provides new guidance or clarifications particularly with respect to the frequency of impairment testing, identifying the cash-generating units to which the assets belong, allocating goodwill to cash generating units, timing of impairment testing for goodwill. In particular, this standard requires at least an annual impairment testing of the following:
 - i. *the recoverable amount of an intangible asset with an indefinite useful life to be measured annually, irrespective of whether there is any indication of impairment;*
 - ii. *the recoverable amount of an intangible asset not yet available for use to be measured annually, irrespective of whether there is any indication of impairment;*
 - iii. *goodwill acquired in a business combination.*

The standard also prohibits reversal of previous impairment of goodwill.

2.b. Standards Issued which Are Not Yet Effective

The Accounting Standards issued by the Indonesian Accounting Standards Board (IASB) of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to the Company and not yet effective in 2011, however which are mandatory and effective for the financial year beginning January 1, 2012, are as follows:

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010,
serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- PSAK No. 10 (Revisi 2010): "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"
- PSAK No. 13 (Revisi 2011): "Properti Investasi"
- PSAK No. 16 (Revisi 2011): "Aset Tetap"
- PSAK No. 18 (Revisi 2010): "Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya"
- PSAK No. 24 (Revisi 2010): "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 26 (Revisi 2011): "Biaya Pinjaman"
- PSAK No. 28 (Revisi 2010): "Akuntansi untuk Asuransi Kerugian"
- PSAK No. 30 (Revisi 2011): "Akuntansi Guna Usaha"
- PSAK No. 33 (Revisi 2011): "Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan"
- PSAK No. 34 (Revisi 2010): "Kontrak Konstruksi"
- PSAK No. 36 (Revisi 2010): "Akuntansi untuk Asuransi Jiwa"
- PSAK No. 45 (Revisi 2011): "Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba"
- PSAK No. 46 (Revisi 2010): "Akuntansi Pajak Penghasilan"
- PSAK No. 50 (Revisi 2010): "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK No. 53 (Revisi 2010): "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK No. 55 (Revisi 2011): "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK No. 56 (Revisi 2010): "Laba per Saham"
- SAK No. 60: "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK No. 61: "Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah"
- PSAK No. 62: "Kontrak Asuransi"
- PSAK No. 63: "Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi"
- PSAK No. 64: "Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral"
- ISAK No. 13: "Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri"
- ISAK No. 15: "PSAK No. 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya"
- ISAK No. 16: "Perjanjian Konsesi Jasa"
- ISAK No. 18: "Bantuan Pemerintah – Tidak Ada Relasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi"
- ISAK No. 19: "Aplikasi Pendekatan Penyajian Kembali pada PSAK 63 Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi"
- ISAK No. 20: "Pajak Penghasilan-Perubahan Status Pajak Entitas atau Pemegang Sahamnya"
- ISAK No. 22: "Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan"
- ISAK No. 23: "Sewa Operasi – Insentif"

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2011 and 2010,
and January 1, 2010/December 31, 2009
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

- SFAS No. 10 (Revised 2010): "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates"
- SFAS No. 13 (Revised 2011): "Investment Property"
- SFAS No. 16 (Revised 2011): "Fixed Assets"
- SFAS No. 18 (Revised 2010): "Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans"
- SFAS No. 24 (Revised 2010): "Employee Benefits"
- SFAS No. 26 (Revised 2011): "Borrowing Costs"
- SFAS No. 28 (Revised 2010): "Accounting for Loss Insurance"
- SFAS No. 30 (Revised 2011): "Leases"
- SFAS No. 33 (Revised 2011): "Stripping Activities and Environmental Management in General Mining"
- SFAS No. 34 (Revised 2010): "Construction Contracts"
- SFAS No. 36 (Revised 2010): "Accounting for Life Insurance"
- SFAS No. 45 (Revised 2011): "Financial Reporting for Non-Profit Organizations"
- SFAS No. 46 (Revised 2010): "Accounting for Income Taxes"
- SFAS No. 50 (Revised 2010): "Financial Instrument: Presentation"
- SFAS No. 53 (Revised 2010): "Share-based Payment"
- SFAS No. 55 (Revised 2011) SFAS No. 55 (Revised 2011): "Financial Instruments: Recognition and Measurement"
- SFAS No. 56 (Revised 2010): "Earnings per Share"
- SFAS No. 60: "Financial Instrument: Disclosures"
- SFAS No. 61: "Accounting for Government Grants and Disclosure of Government Assistance"
- SFAS No. 62: "Insurance Contract"
- SFAS No. 63: "Financial Reporting in Hyperinflationary Economies"
- SFAS No. 64: "Exploration and Evaluation of Mineral Resources"
- IFAS No. 13: "Hedges of a Net Investment in a Foreign Operation"
- IFAS No. 15, "SFAS No. 24 - The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction"
- IFAS No. 16: "Service Concession Arrangements"
- IFAS No. 18: "Government Assistance - No Specific Relation to Operating Activities"
- IFAS No. 19: "Applying the Restatement Approach under SFAS 63: Financial Reporting in Hyperinflationary Economies"
- IFAS No. 20: "Income Taxes-Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders"
- IFAS No. 22: "Service Concession Arrangements: Disclosure"
- IFAS No. 23: "Operating Leases – Incentives"

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010,
serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- ISAK No. 24: "Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa"
- ISAK No. 25: "Hak Atas Tanah"
- ISAK No. 26: "Penilaian Ulang Derivatif Melekat"

Perusahaan sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari Standar dan Interpretasi yang direvisi dan yang baru tersebut terhadap laporan keuangannya.

**2.c. Pencabutan Standar Akuntansi
Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011:**

Pencabutan atas standar akuntansi dan interpretasinya berikut ini yang penerapannya disyaratkan untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2011, namun tidak relevan atau tidak berdampak material terhadap Perusahaan:

- PSAK No. 6 "Akuntansi dan Pelaporan untuk Entitas Tahap Pengembangan"
- PSAK No. 21 "Akuntansi Ekuitas"
- PSAK No. 40 "Akuntansi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi (pencabutan melalui PSAK No. 15 Revisi 2009)"
- ISAK No. 1 "Penentuan Harga Pasar Dividen"
- ISAK No. 2 "Penyajian Modal dalam Neraca dan Piutang kepada Pemesan Saham"
- ISAK No. 3 "Akuntansi atas Pemberian Sumbangan atau Bantuan"

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012:

- PSAK No. 11: "Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing (pencabutan melalui PSAK No. 10 Revisi 2010)"
- PSAK No. 27: "Akuntansi Koperasi"
- PSAK No. 29: "Akuntansi Minyak dan Gas Bumi"
- PSAK No. 44: "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estate"
- PSAK No. 52: "Mata Uang Pelaporan (pencabutan melalui PSAK No. 10 Revisi 2010)"
- ISAK No. 4: "Alternatif Perlakuan yang Diizinkan atas Selisih Kurs (pencabutan melalui PSAK No. 10 Revisi 2010)"

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2013:

- PSAK No. 44: "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estate" paragraf 1-46, 49-55 dan 62-64"
- PSAK No. 51: "Akuntansi Kuasi-Reorganisasi"
- ISAK No. 21: "Perjanjian Konstruksi Real Estate"

Perusahaan tidak melakukan penerapan dini PSAK, ISAK dan pencabutan PSAK tersebut serta belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2011 and 2010,
and January 1, 2010/December 31, 2009
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

- IFAS No. 24: "Evaluating the Substance of Transactions Involving the Legal Form of a Lease"
- IFAS No. 25: "Rights Arising from Land"
- IFAS No. 26: "Reassessment of Embedded Derivatives"

The Company is presently evaluating and has not determined the effects of these revised and new Standards and Interpretations to its financial statements.

**2.c. Withdrawal of Accounting Standards
Effective on or after January 1, 2011:**

The withdrawal of the following accounting standards and interpretations, which are mandatory for the financial year beginning 1 January 2011, but are not relevant or did not have material impact for the Company:

- SFAS No. 6 "Accounting and Reporting for Development-Stage Entities"
- SFAS No. 21 "Accounting for Equity"
- SFAS No. 40 "Accounting for Changes in Equity of the Subsidiary or Associate (withdrawn through SFAS No. 15 Revised 2009)"
- ISAK No. 1 "Determination of Market Value of Share Dividends"
- IFAS No. 2 "Presentation of Capital and Receivables from Share Subscribers"
- IFAS No. 3 "Accounting for Donation or Endowment"

Effective on or after January 1, 2012:

- SFAS No. 11: "Translation of Financial Statements in Foreign Currencies (withdrawn through SFAS No. 10 Revised 2010)"
- SFAS No. 27: "Accounting for Cooperatives"
- SFAS No. 29: "Accounting for Oil and Gas"
- SFAS No. 44: "Accounting for Real Estate Development Activities"
- SFAS No. 52: "Reporting Currencies (withdrawn through SFAS No. 10 Revised 2010)"
- IFAS No. 4: "Allowable Alternative Treatment of Foreign Exchange Differences (withdrawn through SFAS No. 10 Revised 2010)"

Effective on or after January 1, 2013:

- SFAS No. 44: "Accounting for Real Estate Development Activity paragraph 1-46, 49-55 and 62-64"
- SFAS No. 51: "Accounting for Quasi Reorganisation"
- IFAS No. 21: "Real Estate Construction Contracts"

The Company did not implement earlier the above mentioned SFAS, IFAS and withdrawal of SFAS and has not determined its impact to the consolidated financial statements.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010,
serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2011 and 2010,
and January 1, 2010/December 31, 2009
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting

3. Summary of Significant Accounting Policies

3.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 (Revisi 2000) tentang “Pedoman Penyajian Laporan Keuangan” dan Keputusan No. KEP-554/BL/2010 tentang perubahan atas Peraturan No. VIII.G.7 dan ketentuan akuntansi lainnya yang lazim berlaku di Pasar Modal.

3.a. Compliance of Financial Accounting Standards (FAS)

The Company's financial statements has been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Financial Accounting Standards Board - Indonesian Institute of Accountants (IIA) and Regulations of Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 (Revision 2000) regarding the “Preparation of Financial Statements” and Decree No. KEP-554/BL/2010 regarding Amendment to Regulation No. VIII.G.7 and other accounting policies which are prevalent in the Capital Market.

3.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar accrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

3.b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared based on a going concern assumption and accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows which use cash basis. The basis of measurement in the preparation of these consolidated financial statements is the historical cost concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows have been prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing, and financing activities.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah (Rp).

The reporting currency used in the preparation of these consolidated financial statements is Rupiah (Rp).

3.c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung dengan persentase kepemilikan lebih dari 50% seperti disebutkan pada catatan 1.c.

3.c. Consolidation Principles

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities in which the Company has ability to directly or indirectly exercise control with ownership percentage of more than 50%, as described in Note 1.c.

Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

Control also exists when the parent owns half or less of the voting power of an entity when there is:

- kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- kekuasaan yang mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau organ pengatur setara dan

- power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;
- power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;
- power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010,
serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut; atau
- d. kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang dapat dilaksanakan atau dikonversi pada tanggal periode pelaporan harus dipertimbangkan ketika menilai apakah suatu entitas mempunyai kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas lain.

Entitas dikonsolidasikan sejak tanggal dimana pengendalian efektif beralih kepada Perusahaan dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak Perusahaan tidak mempunyai pengendalian efektif.

Pengaruh dari seluruh transaksi dan saldo antara perusahaan-perusahaan di dalam Perusahaan yang material telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan sebagai satu kesatuan.

Kepentingan non pengendali atas laba (rugi) bersih dan ekuitas entitas anak dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham minoritas atas laba (rugi) bersih dan ekuitas entitas anak.

Perubahan atas transaksi ekuitas entitas anak disajikan sebagai penambahan modal dalam akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

3.d. Kas dan Bank

Perusahaan dan entitas anak mengelompokkan sebagai kas dan bank untuk semua kas dan bank dan tidak dijaminkan.

3.e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dikonversi ke dalam Rupiah dengan kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	2011 Rp	2010 Rp	1 Jan 2010/ 31 Des 2009/ Jan 1, 2010/ Dec 31, 2009 Rp
1 US Dolar (USD)	9,068.00	8,991.00	9,400.00
1 Euro (EUR)	11,738.99	11,955.79	13,509.69
1 Dolar Singapura (SGD)	6,974.33	6,980.61	6,698.52
1 Great Britain Poundsterling (GBP)	13,969.27	13,893.80	15,114.27

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2011 and 2010,
and January 1, 2010/December 31, 2009
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

- governing body and control of the entity is by that board or body; or
- d. power to cast the majority of votes in the meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.

The existence and effect of potential voting rights that can be implemented or converted on the date of the reporting period should be considered when assessing whether an entity has the power to govern financial and operating policies of another entity.

The entities are consolidated from the date on which effective control was transferred to the Company and are no longer consolidated when the Company ceases to have effective control.

The effects of all significant transactions and balances between companies within the Company have been eliminated in the consolidated financial statements to reflect the financial position and results of operations of the Company as one business entity.

The non-controlling interest in the net income (loss) and equity of a subsidiary is stated as a proportion of the minority shareholders in the net income (loss) and equity of subsidiary.

Transaction difference in equity changes of subsidiaries is stated as an addition to equity in the account "Difference in Transactions Concerning Equity Change of Subsidiaries" in the consolidated statements of financial position.

3.d. Cash on Hand and in Banks

The Company and subsidiaries consider as cash on hand and in banks for all cash on hand and in banks that are not placed as collateral.

3.e. Foreign Currencies Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the exchange rates prevailing at the time the transactions are made. At financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are converted using the middle rate of Bank of Indonesia prevailing at December 31, 2011, 2010 and 2009 are as follows:

1 Jan 2010/
31 Des 2009/
Jan 1, 2010/
Dec 31, 2009

1 US Dollar (USD)
1 Euro (EUR)
1 Singapore Dollar (SGD)
1 Great Britain Poundsterling (GBP)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010,
serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2011 and 2010,
and January 1, 2010/December 31, 2009
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas dalam mata uang asing dicatat sebagai laba atau rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

The resulting gains or losses are credited or charged to the current year consolidated statements of comprehensive income.

3.f. Persediaan

Persediaan dinyatakan menurut nilai yang terendah antara harga perolehan dan nilai bersih yang dapat direalisasikan. Harga perolehan meliputi biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut serta membawanya ke lokasi dan kondisinya yang sekarang. Nilai bersih yang dapat direalisasikan adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk menyelesaikan dan menjual persediaan barang jadi yang dihasilkan. Harga perolehan dihitung dengan menggunakan metode *first in - first out* (FIFO).

3.f. Inventories

Inventories are carried at the lower value of acquisition cost or net realizable value. Acquisition cost includes the cost incurred in acquisition of inventories and all other cost necessary to bring into current location and condition. Net realizable value is estimated at fair selling price net of estimated cost to complete and sell the finished goods produced. Acquisition cost is calculated based on the first-in-first-out (FIFO) method.

3.g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

3.g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over on the beneficial periods using the straight line method.

3.h. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan model biaya yang dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutannya. Aset tetap disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*). Taksiran masa manfaat ekonomis untuk masing-masing aset tetap adalah sebagai berikut:

3.h. Properties, Plants and Equipments

Properties, plants and equipments are recorded based on cost model which is stated at cost less their accumulated depreciation. Properties, plants and equipments are depreciated based on the estimated useful lives using the straight line method. The estimated useful lives of each properties, plants and equipments are as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20	Building
Kendaraan	5 - 8	Vehicles
Mesin	10 - 16	Machineries
Peralatan	4 - 8	Equipments
Inventaris	5	Furnitures and Fixtures

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan langsung ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut. Biaya-biaya yang sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, harga perolehan berikut akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun bersangkutan.

The cost of repairs and maintenance are directly charged to the consolidated statements of comprehensive income as incurred. Significant renewals or improvement are capitalized. When properties, plants and equipments are retired or otherwise disposed of, their acquisition and related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gains or loss is reflected in the current year consolidated statements of comprehensive income.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap, akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada

Assets under construction are stated at acquisition cost and presented as a part of property and equipment, the accumulated cost will be reclassified to the respective asset accounts when completed and ready for its intended use.

The carrying amount of properties, plants and

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010,
serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

3.i. Aset Tidak Berwujud - Goodwill

Sebelum tanggal 1 Januari 2011, SAK di Indonesia memperkenankan *goodwill* diamortisasi selama jangka waktu tertentu yang tidak melebihi 20 tahun. *Goodwill* negatif harus diturunkan secara proporsional ke nilai wajar aset non moneter, apabila terdapat sisa diperlakukan sebagai pendapatan ditangguhkan (*deferred income*) serta diakui sebagai pendapatan secara sistematis selama suatu periode yang tidak kurang dari dua puluh tahun.

Sejak tanggal 1 Januari 2011, SAK di Indonesia tidak memperkenankan *goodwill* diamortisasi, melainkan diuji setiap tahun apakah telah mengalami penurunan nilai, sementara negatif *goodwill* diakui sebagai pendapatan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. *Goodwill* negatif yang berasal dari kombinasi bisnis sebelumnya harus dihentikan pengakuannya pada tanggal 1 Januari 2011 dengan melakukan penyesuaian terhadap saldo awal laba ditahan pada tanggal 1 Januari 2011. Rugi penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan atas setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas yang diharapkan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis pada saat *goodwill* timbul.

Pada 31 Desember 2011, manajemen melakukan penurunan nilai atas seluruh saldo *goodwill* karena manajemen berkeyakinan bahwa *goodwill* tersebut tidak memiliki manfaat dan nilai di masa mendatang.

3.j. Aset Lain-lain

Aset tetap yang tidak digunakan disajikan dalam kelompok Aset lain-lain dan dinilai berdasarkan nilai terendah antara jumlah tercatat atau nilai realisasi bersih (lihat Catatan 15).

Beban tangguhan merupakan beban yang terjadi sehubungan dengan pendirian perusahaan. Beban ini ditangguhkan dan diamortisasi selama estimasi masa manfaatnya dengan metode garis lurus.

3.k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan lokal maupun ekspor kemasan plastik diakui pada saat barang dagangan dikeluarkan dari gudang.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2011 and 2010,
and January 1, 2010/December 31, 2009
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

equipments is derecognized upon disposal or when there is no future economic benefits expected from the use or disposal. Gains or losses arising from the termination of the recognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of assets) are credited or charged to operations in the asset is derecognized.

3.i. Intangible Assets - Goodwill

Prior to January 1, 2011, Indonesia FAS allowed amortization of goodwill over a certain period not exceeding 20 years. While negative goodwill is reduced proportionally against the fair value of acquired non-monetary assets, the excess is treated as deferred income and recognized as income on a systematic basis over a period of not less than twenty years.

From January 1, 2011, Indonesian FAS do not allow amortization of goodwill, but require it to be tested for impairment, while negative goodwill should be recognized as income in the interim consolidated statements of comprehensive income. Negative goodwill arising from prior business combinations should be derecognized at January 1, 2011. Impairment losses on goodwill are not reversed on the next period.

Goodwill is allocated to cash-generating units for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those cash-generating units or Companies of cash-generating units that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

As of December 31, 2011, the management has impaired the balance of goodwill since management believes that such goodwill does not have any benefits and value in the future.

3.j. Other Assets

Unutilized properties, plants and equipments are presented as a component of other assets and valued based on the lower of its carrying amount or net realizable value (see Note 15).

Deferred charges represent cost which was incurred for the Company's establishment. These costs are amortised over their estimated useful lives using the straight-line method.

3.k. Revenue and Expenses Recognition

Revenue from local and exports of plastic packaging are recognized when goods are transferred out from the warehouse.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010,
serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pendapatan dari penjualan energi listrik dan dari sewa mesin Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD) dan Pembangkit Listrik Tenaga Gas (PLTG) diakui pada saat energi listrik dihasilkan dan disalurkan ke jaringan transmisi PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PT PLN) setempat.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

3.l. Pajak Penghasilan

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan menggunakan *balance sheet liability method*. Pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang berlaku saat ini.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan dan yang akan digunakan pada saat aset dipulihkan atau liabilitas dilunasi.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan, atau jika mengajukan banding pada saat keputusan atas banding tersebut telah ditetapkan.

Pajak kini diakui berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan, yaitu laba yang dihitung sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

3.m. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham yang mencakup *fee* dan komisi yang dibayarkan kepada penjamin emisi, lembaga dan profesi penunjang pasar modal dan biaya pencetakan dokumen pernyataan pendaftaran, biaya pencatatan saham di bursa efek serta biaya promosi dikurangkan dari hasil penerimaan emisi saham yang dicatat sebagai bagian tambahan modal disetor dan disajikan di sisi ekuitas.

3.n. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah tak terdiskonto ketika karyawan telah memberikan jasanya kepada perusahaan dalam suatu periode akuntansi.

Imbalan pasca kerja diakui sebesar jumlah yang diukur dengan menggunakan dasar diskonto ketika karyawan telah memberikan jasanya kepada perusahaan dalam suatu periode akuntansi. Liabilitas dan beban diukur dengan menggunakan teknik aktuarial yang mencakup pula

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2011 and 2010,
and January 1, 2010/December 31, 2009
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Revenue from sale of power and rental of diesel (PLTD) and Gas (PLTG) power plants are recognized when power is produced and distributed through the PT PLN (a state owned company) distribution grids.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

3.l. Income Tax

All temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying value for financial reporting purposes are recognized as deferred tax using the *balance sheet liability method*. Currently enacted tax rates are used to determine deferred tax.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the statement of financial position date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realized or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets relating to the carry forward of unused tax losses are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses can be utilized.

Adjustments to tax obligations are recognized when an assessment letter is received or, if an objection submitted, when the result of the decision objection determined, or if appealed, when the result of the decision on appeal from tax court is determined.

Current tax is recognized based on the taxable income for the year which is determined in accordance with the current tax regulations.

3.m. Stock Issuance Costs

The stock issuance costs which include the fee and commission paid to the underwriter, institutions and supporting profession in capital market and printing cost of application document, listing expenses and promotion expenses is deducted from proceed of stock issuance which recorded as part of addition paid-in capital and presented as equity component.

3.n. Estimated Liabilities on Employees Benefits

The short-term employee benefit is recognized at undiscounted amount when employee has rendered his/her service to the Company during an accounting period.

Post employment benefit is recognized at discounted amount when the employee has rendered his/her service to the Company during an accounting period. Liabilities and expenses is measured using actuarial techniques

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010,
serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

liabilitas konstruktif yang timbul dari praktik kebiasaan perusahaan. Dalam perhitungan liabilitas, imbalan harus didiskontokan dengan menggunakan *metode projected unit credit*.

Pesangon pemutusan kontrak kerja diakui jika, dan hanya jika, Perusahaan berkomitmen untuk:

- (i) memberhentikan seorang atau sekelompok karyawan sebelum tanggal pensiun normal; atau
- (ii) menyediakan pesangon bagi karyawan yang menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela.

3.o. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam tahun yang bersangkutan. Laba per saham dilusian mempertimbangkan pula instrumen keuangan lain yang diterbitkan bagi semua efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif yang beredar sepanjang periode pelaporan.

3.p. Operasi dalam Penghentian

Perusahaan menerapkan PSAK No. 58 (Revisi 2009), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan", untuk divisi manufaktur plastik yang dihentikan operasinya dan dijual kepada pihak ketiga (lihat Catatan 4). Perusahaan telah mengungkapkan dan menyajikan secara terpisah operasi yang dihentikan pada laporan keuangan konsolidasiannya ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, dan laporan arus kas bersih konsolidasian yang dapat diatribusikan pada aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan dari operasi yang dihentikan.

**3.q. Instrumen Keuangan
Aset Keuangan**

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo serta (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

- **Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi (FVTPL)**

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2011 and 2010,
and January 1, 2010/December 31, 2009
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

which include constructive obligation that arises from the Company's informal practices. In calculating the liabilities, the benefit must be discounted by using projected unit credit method.

Termination benefit is recognized when, and only when, the Company is committed to either:

- (i) terminate the employment of an employee or group of employees before the normal retirement date; or
- (ii) provide termination benefits as a result of an offer made in order to encourage voluntary resignation.

3.o. Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing net income attributable to owners with the weighted average common shares outstanding during the year. Diluted earning per share is calculated by considering the impact of dilutive potential common shares during the reporting period.

3.p. Discontinuing Operations

The Company applies SFAS No. 58 (Revised 2009), "Non - Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations", for its plastic packaging manufacture division which the operation has already discontinued and was sold to the third party (see Note 4). The Company has separate disclosed and presented such discontinued operation to its consolidated financial statements consists of consolidated statements of comprehensive income, and net consolidated statements of cash flows which can be attributed into operating, investing and financing activities from discontinued operation.

**3.q. Financial Instruments
Financial Assets**

The Company classified its financial asset in the following categories (i) financial assets at fair value through profit or loss; (ii) loans and receivables; (iii) held-to-maturity investments; and (iv) available for sale financial assets. This classification depends on the Company's purpose of financial assets' acquisition. Management recognized financial assets' classification at initial acquisition.

- **Financial Assets At Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)**

Financial assets which recognized at fair value through profit or loss are financial assets for trading. Financial assets are classified in this category when they are held principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term and there is evidence

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010,
serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009

(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai aset diperdagangkan kecuali telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

- **Pinjaman yang Diberikan dan Piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang adalah kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain pihak berelasi dan pihak ketiga, dan uang jaminan yang dicatat sebagai bagian dari aset tidak lancar lainnya.

- **Investasi yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)**

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, selain:

- a) Investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ;
- b) Investasi yang ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c) Investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

- **Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual (AFS)**

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki selama periode tertentu, dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2011 and 2010,
and January 1, 2010/December 31, 2009

(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

of a recent actual pattern of short-term profit-taking. Derivatives are classified as trading assets, except as designated and effective as hedging instruments.

The Company and subsidiaries have no financial assets at fair value through profit or loss.

- **Loans and Receivables**

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. At initial recognition, loans and receivables are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

The financial assets which classified as loans and receivables are cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables both of related and third parties, security deposits which are recorded as part of other non-current assets.

- **Held-to-Maturity Investments (HTM)**

Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that Management has the positive intention and ability to hold to maturity, other than:

- a) Investments which from initial recognition, were designated as financial assets measured at fair value through profit or loss;
- b) Investments were designated as available for sale; and
- c) Investments that meet the definition of loans and receivables.

At initial recognition, Held-to-maturity investments are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

The Company and subsidiaries have no held to maturity investments.

- **Available for Sale Financial Assets (AFS)**

Financial assets available for sale are non-derivative financial assets that held during a certain period with intention for sale in order to fulfill liquidity needs, changes in interest rates or foreign exchange, or are

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010,
serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana laba atau rugi diakui pada laporan perubahan ekuitas konsolidasian kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi konsolidasian dari selisih kurs hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba rugi yang sebelumnya diakui pada bagian laporan perubahan ekuitas konsolidasian akan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Sedangkan penghasilan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, Perusahaan mengklasifikasikan seluruh investasi jangka pendek yang dimiliki ke dalam kategori aset keuangan tersedia untuk dijual.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Perolehan kembali modal saham yang telah diterbitkan oleh Perusahaan dicatat dengan menggunakan metode biaya. Saham yang dibeli kembali dicatat sesuai dengan harga perolehan kembali dan disajikan sebagai pengurang modal saham.

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki instrumen ekuitas.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2011 and 2010,
and January 1, 2010/December 31, 2009
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

not classified as loans and receivables, investments that classified into held-to-maturity or financial assets at fair value through profit or loss.

At initial recognition, available for sale financial assets are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at fair value with any gain or loss recognized at the consolidated statements of changes in equity, except for impairment loss and foreign exchange to derecognized. If available for sale financial assets are impaired, the accumulated profit or loss previously recognized in the consolidated statements of changes in equity is recognized in the consolidated statements of comprehensive income. Interest income is calculated using the effective interest rate method and gains or losses from changes in exchange rates of monetary assets that classified as available for sale financial assets are recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

As of December 31, 2011 dan 2010, the Company classified its short term investment as available for sale financial assets.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Company are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Reacquisition of the Company's previously issued stock is accounted using the cost method. Treasury stock is recorded at acquisition cost and presented as a deduction from the capital stock account.

The Company and subsidiaries have no equity instruments.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010,
serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

- Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Pada saat pengakuan awal seluruh liabilitas keuangan diakui pada nilai wajarnya setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

- Liabilitas Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi adalah pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang, hutang usaha - pihak ketiga, hutang lain-lain - pihak ketiga dan biaya yang masih harus dibayar.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2011 and 2010,
and January 1, 2010/December 31, 2009
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified into (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities at amortized cost.

- *Financial Liabilities at Fair Value through Profit or Loss*

The fair value of financial liabilities measured at fair value through profit or loss are the financial liabilities that are designated for trade. Financial liabilities are classified for trade if acquired primarily for the purpose of selling or repurchasing in the near term and there is evidence of a pattern of short-term profit taking. Derivatives are classified as trading liabilities except those effectively designated as hedging instruments.

At initial recognition, financial liabilities measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortized cost using effective interest rate method.

The Company and subsidiaries have no financial liabilities at fair value through profit or loss.

- *Financial Liabilities at Amortized Cost*

Financial liabilities not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are categorized and measured using amortized cost. Financial liabilities at amortized cost consists of short and long term bank loans, trade payables - third parties, other payables - third parties and accrued expenses.

Impairment of Financial Assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at each financial position date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been impacted.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010,
serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Beberapa bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, penurunan nilai aset dievaluasi secara individual. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan *default* atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi konsolidasian periode berjalan.

Pengecualian dari instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2011 and 2010,
and January 1, 2010/December 31, 2009
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Some objective evidence for impairment value as follows:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial reorganisation.

For certain categories of financial asset, such as receivables, the impairment value of assets are assessed individually. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognised in other comprehensive income are reclassified to current period consolidated profit and loss.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the previously recognised impairment loss is reversed through the consolidated statement of comprehensive income to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortised cost would have been had the impairment not been recognized.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010,
serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi periode berjalan tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke ekuitas.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Reklasifikasi hanya diperkenankan dalam situasi yang jarang terjadi dan dimana aset tidak lagi dimiliki untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Dalam semua hal, reklasifikasi aset keuangan hanya terbatas pada instrumen hutang. Reklasifikasi dicatat sebesar nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan dan entitas anak tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan dan entitas anak mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan dan entitas anak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan dan entitas anak masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan dan entitas anak telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrument keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2011 and 2010,
and January 1, 2010/December 31, 2009
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

In respect of AFS equity securities, impairment losses previously recognised in the current period of profit and loss are not reversed through the consolidated statement of comprehensive income. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognised directly in equity.

Reclassification of Financial Assets

Reclassification is only permitted in rare circumstances and where the asset is no longer held for the purpose of selling in the short-term. In all cases, reclassifications of financial assets are limited to debt instruments. Reclassifications are accounted for at the fair value of the financial asset at the date of reclassification.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Company and subsidiaries derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when they transfer the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company and subsidiaries neither transfer nor retain substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company and subsidiaries recognize their retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay. If the Company and subsidiaries retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company and subsidiaries continue to recognise the financial asset and also recognises a collateralised borrowing for the proceeds received

The Company and subsidiaries derecognize financial liabilities when, and only when, the Company's and subsidiaries' obligations are discharged, cancelled or they expire.

Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010,
serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal neraca.

Investasi pada efek ekuitas yang nilai wajarnya tidak tersedia dicatat sebesar biaya perolehan.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan lain yang tidak diperdagangkan di pasar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Perusahaan dan entitas anak menggunakan metode *discounted cash flows* dengan menggunakan asumsi-asumsi berdasarkan kondisi pasar yang ada pada saat tanggal neraca untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan lainnya.

3.r Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau perusahaan yang terkait dengan Perusahaan yang menyiapkan laporan keuangannya ("Perusahaan pelapor"):

- Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan pelapor jika orang tersebut:
 - a) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan pelapor,
 - b) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan pelapor, atau
 - c) personal manajemen kunci Perusahaan pelapor atau perusahaan induk Perusahaan pelapor.
- Suatu perusahaan berelasi dengan Perusahaan pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a) Perusahaan dan Perusahaan pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya perusahaan induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan perusahaan lain).
 - b) Satu perusahaan adalah perusahaan asosiasi atau ventura bersama dari perusahaan lain (atau perusahaan asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana perusahaan lain tersebut adalah anggotanya).
 - c) Kedua perusahaan tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - d) Satu perusahaan adalah ventura bersama dari perusahaan ketiga dan perusahaan yang lain adalah perusahaan asosiasi dari perusahaan ketiga.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2011 and 2010,
and January 1, 2010/December 31, 2009
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL.

Fair Value Determination

The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on prevailing market value at financial position date.

Investments in equity securities with unavailable fair value are recorded at cost.

The fair value of other financial instruments not traded in the market is determined using certain valuation techniques. The Company and subsidiaries use discounted cashflows with assumptions based on market conditions existing at financial position date to determine the fair value of other financial instruments.

3.r Related Parties Transactions

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements (in this Standard referred to as the 'reporting entity').

- A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - (a) has control or joint control over the reporting entity;
 - (b) has significant influence over the reporting entity; or
 - (c) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - (a) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiaries and fellow subsidiary are related to the others).
 - (b) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (c) Both entities are joint ventures of the same third party.
 - (d) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010,
serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- e) Perusahaan tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Perusahaan pelapor atau perusahaan yang terkait dengan Perusahaan pelapor. Jika Perusahaan pelapor adalah perusahaan yang menyelenggarakan program tersebut, perusahaan sponsor juga berelasi dengan Perusahaan pelapor.
- f) Perusahaan yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a).
- g) Orang yang diidentifikasi dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap perusahaan atau personil manajemen kunci perusahaan (atau perusahaan induk dari perusahaan).

3.s Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitasnya yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian selama periode pelaporan. Hasil sesungguhnya mungkin berbeda dengan estimasi tersebut.

4. Divestasi

Perusahaan telah melepas divisi industri kemasan plastiknya dengan harga jual secara paket.

Pada tanggal 26 Mei 2009, Perusahaan telah mengumumkan informasi kepada pemegang saham sehubungan dengan rencana menjual dan mengalihkan aset Perusahaan kepada PT Intiperdana Bumitirta (IPBT).

Manajemen berpendapat bahwa investasi di industri pembangkit listrik sangat prospektif karena kebutuhan daya listrik yang terus meningkat di Indonesia. Oleh karena itu Perusahaan berencana untuk memfokuskan diri pada kegiatan pembangkit listrik dan melakukan divestasi kegiatan usaha di bidang industri kemasan plastik.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 25 Juni 2009, pemegang saham telah menyetujui rencana divestasi tersebut.

Pada 31 Desember 2009, manajemen melakukan divestasi tersebut dengan menandatangani perjanjian dengan PT IPBT untuk menjual investasi Perusahaan di bidang manufaktur dan pabrikasi.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2011 and 2010,
and January 1, 2010/December 31, 2009
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

- e) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- f) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- g) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

3.s Use of Estimates

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with accounting principles generally accepted requires the Company's management to make estimates and assumptions that affect the reported amount of assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements. Actual results could differ from those estimates.

4. Divestment

The Company disposed its plastic packaging business with consideration which was determined on a package basis.

On May 26, 2009, the Company announced the information to the shareholders its plan to sell and transfer the Company's assets to PT Intiperdana Bumitirta (IPBT).

Management believes that investment in power plant industry is very prospective, because the needs of electricity in Indonesia are keep increase. Accordingly the Company intends to focus on the power plant operation and has divested the Company's operation in plastic packaging.

At the Extraordinary General Shareholders Meeting on June 25, 2009 the shareholders has approved the divestment plan.

As of December 31, 2009, management had executed its divestment plan by signing agreements with PT IPBT to sell the Company's investment in plastic manufacture and fabrication.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010,
serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2011 and 2010,
and January 1, 2010/December 31, 2009
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian aset yang terkait dengan proses divestasi tersebut
adalah sebagai berikut:

The assets related to divestation process are as follows:

	2009 Rp
ASET	
Piutang Usaha	1,825
Persediaan	406,556
Investasi Jangka Pendek	1,987,500
Piutang Karyawan	50,177
Aset Tetap	15,315,311
Aset Lain-lain	41,992
LIABILITAS	--
ASET BERSIH	17,803,362
Harga Jual	14,738,051
Kerugian Penjualan	3,065,311

ASSETS
Trade Receivables
Inventories
Short Term Investments
Employee Receivables
Properties, Plants and Equipments
Other Assets
LIABILITIES
NET ASSETS
Selling Price
Loss on Disposal

5. Kas dan Bank

5. Cash on Hand and in Banks

	2011 Rp	2010 Rp	1 Jan 2010/ 31 Des 2009/ Jan 1, 2010/ Dec 31, 2009 Rp
Kas			
Rupiah	22,636	107,743	89,928
US Dolar			
(Des 2011: USD 174,02; Des 2010 dan 2009: USD 183,62)	1,578	1,651	1,726
Sub Total Kas	24,214	109,394	91,654
Bank			
Rupiah			
PT Bank Pan Indonesia Tbk	2,054,443	51,502	349,377
PT Bank Central Asia Tbk	4,315	4,665	24,088
PT Bank Victoria Indonesia Tbk	1,830	--	--
PT Bank Mandiri Tbk	413	2,876	5,520
PT Bank Sulawesi Utara	--	1,990	--
PT Bank Bukopin Tbk	--	435	951
PT Bank Harda International	--	4	604
PT Bank CIMB Niaga Tbk	--	--	33,222
	2,061,001	61,472	413,762
SGD			
Bank DBS Singapura			
(Des 2011: SGD 646,23; Des 2010: SGD 437,07; Des 2009: SGD 624,02)	4,507	3,051	4,180
PT Bank Pan Indonesia Tbk			
(Des 2011: SGD 452,09; Des 2010: SGD 453,23; Des 2009: SGD 473,15)	3,153	3,164	3,169
	7,660	6,215	7,349

Cash on Hands
Rupiah
US Dolar
(Dec 2011: USD 174.02; Dec 2010 and 2009: USD 183.62)
Sub Total Cash on Hands
Cash in Banks
Rupiah
PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Victoria Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri Tbk
PT Bank Sulawesi Utara
PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Harda International
PT Bank CIMB Niaga Tbk
SGD
DBS Bank Singapore
(Dec 2011: SGD 646.23; Dec 2010: SGD 437.07; Dec 2009: SGD 624.02)
PT Bank Pan Indonesia Tbk
(Dec 2011: SGD 452.09; Dec 2010: SGD 453.23; Dec 2009: SGD 473.15)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010,
serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2011 and 2010,
and January 1, 2010/December 31, 2009
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2011 Rp	2010 Rp	1 Jan 2010/ 31 Des 2009/ Jan 1, 2010/ Dec 31, 2009 Rp	
USD				USD
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Des 2011: USD 223,20) (Des 2010: USD 1.241.03)	2,024	11,158	--	PT Bank Pan Indonesia Tbk (Dec 2011: USD 223.20) (Dec 2010: USD 1,241.03)
PT Bank CIMB Niaga Tbk (Des 2009: USD 11,72)	--	--	110	PT Bank CIMB Niaga Tbk (Dec 2009: USD 11.72)
	<u>2,024</u>	<u>11,158</u>	<u>110</u>	
Sub Total Bank	<u>2,070,685</u>	<u>78,845</u>	<u>421,221</u>	Sub Total Cash in Banks
Total	<u><u>2,094,899</u></u>	<u><u>188,239</u></u>	<u><u>512,875</u></u>	Total

6. Investasi Jangka Pendek

Akun ini merupakan portofolio efek yang tersedia untuk dijual.

Rincian penempatan efek sebagai berikut:

This account represents securities portfolio that is available for sale.

Details of placement in securities are as follows:

	2011 Rp	2010 Rp	1 Jan 2010/ 31 Des 2009/ Jan 1, 2010/ Dec 31, 2009 Rp	
Pihak Ketiga				Third Parties
Harga Perolehan	--	6,852,260	10,022,338	Acquisition Cost
Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi	--	33,000	(3,722,583)	Unrealized Gain (Loss)
	<u>--</u>	<u>6,885,260</u>	<u>6,299,755</u>	

Pada tahun 2011, Perusahaan telah melakukan penjualan atas efek tersedia untuk dijual dengan nilai perolehan Rp 6.852.260.000 (dalam Rupiah penuh) yang dijual dengan harga jual Rp 8.802.458.000 (dalam Rupiah penuh) dan mencatat keuntungan sejumlah Rp 1.950.198.000 (dalam Rupiah penuh) yang tercermin di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Hasil penjualan investasi jangka pendek ini digunakan Perusahaan untuk melakukan penyertaan modal pada PT Leyand Pontianak Power dan PT Dharma Bumi Mekongga (lihat Catatan 13).

In 2011, the Company has sold the available for sales investment, with acquisition cost Rp 6,852,260,000 (in full Rupiah) with sales price amounted to Rp 8,802,458,000 (in full Rupiah) and has recorded gain amounted to Rp 1,950,198,000 (in full Rupiah) which reflected in the consolidated statements of comprehensive income. Proceed of sale of short term investments are used by the Company to invest its share capital in PT Leyand Pontianak Power and PT Dharma Bumi Mekongga (see Note 13).

Pada tahun 2010, Perusahaan telah melakukan penjualan atas efek tersedia untuk dijual dengan harga jual sebesar Rp 6.858.715.080 (dalam Rupiah penuh) dan mencatat kerugian sebesar Rp 3.296.829.000 (dalam Rupiah penuh) yang tercermin di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

In 2010, the Company has sold the available for sales investment with sales price amounting Rp 6,858,715,080 (in full Rupiah) and has occurred loss amounting to Rp 3,296,829,000 (in full Rupiah) which reflected in the consolidated statements of comprehensive income.

Saldo investasi jangka pendek pada 31 Desember 2009 termasuk dalam aset Perusahaan yang divestasikan ke PT Intiperdana Bumitirta (IPBT) sebesar Rp 1.987.500.000 (dalam Rupiah penuh) (lihat Catatan 4).

The balances of short term investment as of December 31, 2009 were included in the divestment assets of the Company to PT Intiperdana Bumitirta (IPBT) amounting to Rp 1,987,500,000 (in full Rupiah) (see Note 4).

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010,
serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2011 and 2010,
and January 1, 2010/December 31, 2009
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

7. Piutang Usaha

7. Trade Receivables

	2011 Rp	2010 Rp	1 Jan 2010/ 31 Des 2009/ Jan 1, 2010/ Dec 31, 2009 Rp
PT Asta Keramasan Energi - Entitas Anak			
Piutang Usaha :			
Lokal - Rupiah	28,075,443	29,762,291	21,365,026
Total	28,075,443	29,762,291	21,365,026

PT Asta Keramasan Energi - a Subsidiary

Trade Receivables :

Local - Rupiah

Total

Rincian umur piutang usaha berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

A summary of the trade receivables aging schedule based on the invoice date, are as follows:

	2011 Rp	2010 Rp	1 Jan 2010/ 31 Des 2009/ Jan 1, 2010/ Dec 31, 2009 Rp
PT Asta Keramasan Energi - Entitas Anak			
Piutang Usaha :			
Lokal			
Lancar	28,075,443	29,762,291	21,365,026
Total	28,075,443	29,762,291	21,365,026

PT Asta Keramasan Energi - a Subsidiary

Trade Receivables :

Local

Current

Total

Seluruh piutang lokal Rupiah pada 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 merupakan piutang atas penjualan energi listrik dan penyewaan genset kepada PT PLN.

All local trade receivables in Rupiah as of December 31, 2011, 2010 and 2009 represent sale of electrical power and rental of generators to PT PLN.

Seluruh piutang usaha Perusahaan telah dijaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Pan Indonesia Tbk (lihat Catatan 16.a).

All of trade receivables are pledged as collateral for loans obtained from PT Bank Pan Indonesia Tbk (see Notes 16.a).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap masing-masing individu piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai dan seluruh piutang usaha dapat tertagih sehingga manajemen tidak membentuk penyisihan penurunan nilai piutang. Pada tahun 2009 manajemen telah melakukan penghapusan langsung atas piutang usaha sebesar Rp 854.632.000 (dalam Rupiah penuh) (lihat Catatan 26) karena berkeyakinan bahwa piutang tersebut tak dapat tertagih lagi.

Based on the review of the status of the individual debtors at the end of the year, the management believes that no impairment issues value and all trade receivables are fully collectible, therefore no allowance for impairment is provided. In 2009, management has written off directly some of the trade receivables amounted to Rp 854,632,000 (in full Rupiah) (see Note 26) since believe such receivables are determined to be definitely uncollectible.

Pada tahun 2009, piutang usaha berjumlah Rp 1.825.190 (dalam Rupiah penuh) dari Perusahaan termasuk kedalam bagian dari aset yang didivestasi ke PT IPBT (lihat Catatan 4).

In 2009, trade receivables amounting to Rp 1,825,190 (in full Rupiah) from the Company were included in divestment assets to PT IPBT (see Note 4).

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010,
serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2011 and 2010,
and January 1, 2010/December 31, 2009
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

8. Persediaan

8. Inventories

	2011 Rp	2010 Rp	1 Jan 2010/ 31 Des 2009/ Jan 1, 2010/ Dec 31, 2009 Rp	
Suku Cadang	2,209,057	6,179,134	9,324,230	Spareparts
Pelumas	655,586	690,787	150,282	Lubricants
Total	2,864,643	6,869,921	9,474,512	Total

Persediaan suku cadang dan pelumas merupakan persediaan untuk operasi dan pemeliharaan Pembangkit Listrik di Medan, Pontianak dan Palembang.

Inventories of spareparts and lubricants represent inventories for operation and maintenance in diesel power plant located in Medan, Pontianak and Palembang.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai atas persediaan pada 31 Desember 2011, 2010 dan 2009, sehingga penyisihan penurunan nilai persediaan tidak diperlukan.

Management believes that there is no indication of impairment for inventories as of December 31, 2011, 2010 and 2009, therefore allowance for impairment in inventories is considered unnecessary.

Pada tahun 2009, sisa saldo persediaan berjumlah Rp 406.555.933 (dalam Rupiah penuh) milik Perusahaan termasuk kedalam bagian dari aset yang divestasi ke PT IPBT (lihat Catatan 4).

In 2009, remaining inventory balances amounted to Rp 406,555,933 (in full Rupiah) owned by the Company included in divestment assets to PT IPBT (see Note 4).

9. Perpajakan

9. Taxation

a. Pajak Dibayar Dimuka

Pajak dibayar dimuka Perusahaan dan entitas anak terdiri dari:

a. Prepaid Taxes

Prepaid taxes of the Company and subsidiaries are consist of:

	2011 Rp	2010 Rp	1 Jan 2010/ 31 Des 2009/ Jan 1, 2010/ Dec 31, 2009 Rp	
Perusahaan				The Company
Pajak Penghasilan				Income Tax
Pasal 28 (a) Tahun 2008	--	--	92,118	Article 28 (a) Year 2008
Pajak Pertambahan Nilai	--	3,408	--	Value Added Taxes
Total	--	3,408	92,118	Total

b. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

Manfaat (beban) pajak penghasilan Perusahaan dan entitas anak terdiri dari:

b. Income Tax Benefit (Expense)

Income tax benefit (expense) of the Company and subsidiaries are consist of:

	2011 Rp	2010 Rp	
Perusahaan			The Company
Pajak Tangguhan	(4,694,356)	(1,477,230)	Deferred Tax
Sub Total Perusahaan	(4,694,356)	(1,477,230)	Sub Total The Company
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Kini	(8,109,061)	(6,824,709)	Current Tax
Pajak Tangguhan	62,880	48,065	Deferred Tax
Sub Total Entitas Anak	(8,046,181)	(6,776,644)	Sub Total Subsidiaries
Total	(12,740,537)	(8,253,874)	Total

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010,
serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2011 and 2010,
and January 1, 2010/December 31, 2009
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between income before income tax as shown in the consolidated statements of comprehensive income, and estimated taxable income is as follows:

	2011 Rp	2010 Rp
Laba (Rugi) sebelum		
Pajak Menurut Laporan Laba Rugi		
Komprehensif Konsolidasian	19,244,729	16,028,169
Laba Entitas Anak Sebelum Pajak	(20,170,015)	(14,378,091)
Laba (Rugi) Perusahaan		
sebelum Pajak Penghasilan	(925,286)	1,650,078
Beda Waktu		
Penyusutan	150,587	118,989
Imbalan Kerja	161,613	145,445
Total	312,200	264,434
Beda Tetap		
Biaya dan Denda Pajak	80,346	525,838
Bagian Rugi Entitas Asosiasi	33,604	--
Rugi (Laba) Penjualan Efek	--	3,163,622
Jamuan dan Representasi	--	42,918
Pengobatan Karyawan	--	--
Penghapusan Piutang Tak Tertagih	--	--
Pendapatan Sewa	--	--
Pendapatan Bunga	--	(2,797)
Lain-lain	(506)	390
Total	113,444	3,729,971
Laba Kena Pajak (Rugi Fiskal) sebelum		
Kompensasi Rugi Fiskal	(499,642)	5,644,483
Rugi Fiskal		
Tahun 2008	(426,515)	(426,515)
Tahun 2009	(18,954,002)	(18,954,002)
Tahun 2011	(499,642)	--
Akumulasi Rugi Fiskal Perusahaan	(19,880,159)	(19,380,517)
Taksiran Pajak Penghasilan Badan -		
Perusahaan	--	--
Taksiran Pajak Penghasilan Badan -		
Entitas Anak	8,109,061	6,824,709
Taksiran Pajak Penghasilan Badan -		
Konsolidasian	8,109,061	6,824,709
Pajak Dibayar Dimuka - Entitas Anak		
Dikurangi: Pajak Penghasilan Pasal 25	(5,314,964)	(4,199,768)
Dikurangi: Pajak Penghasilan Pasal 23	(1,112,537)	(1,178,594)
Total	(6,427,501)	(5,378,362)
Pajak Kurang Bayar - Entitas Anak	1,681,560	1,446,347

Income (Loss) before Income Tax
Based on Consolidated Statements
of Comprehensive Income
Income before Income Tax of Subsidiaries
Income (Loss) before Income Tax of
the Company

Timing Differences

Depreciation
Employee Benefits

Total

Permanent Differences

Tax Expenses and Penalties
Loss from Associates
Loss (Gain) on Sale of Securities
Entertainment and Representation
Employees' Medical
Write Off of Trade Receivables
Rent Income
Interest Income
Others
Total

**Taxable Income (Tax Loss) before
Fiscal Loss Compensation**

Fiscal Loss
Year 2008
Year 2009
Year 2011
Accumulated Fiscal Loss - The Company

**Estimated Corporate Income Tax -
The Company**

**Estimated Corporate Income Tax -
Subsidiaries**

**Estimated Corporate Income Tax -
Consolidated**

Prepaid Tax - Subsidiaries
Less: Income Tax Article 25
Less: Income Tax Article 23

Total

Tax Under Payment - Subsidiaries

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010,
serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2011 and 2010,
and January 1, 2010/December 31, 2009
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak dan hasil
perkalian laba (rugi) akuntansi sebelum pajak dengan tarif
pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between tax benefit (expense) and the
calculation of the income (loss) before corporate tax multiply
with the prevailing tax rate is as follows:

	2011 Rp	2010 Rp	
Laba (Rugi) Sebelum Pajak			Income Before Income Tax Based on
Menurut Laporan Laba Rugi			Consolidated Statements of
Komprehensif Konsolidasian	19,244,729	16,028,169	Comprehensive Income
Laba Entitas Anak			Income Before Income Tax of the
Sebelum Pajak	(20,170,015)	(14,378,091)	Subsidiaries
Laba (Rugi) Perusahaan			Income (Loss) Before
Sebelum Pajak Penghasilan	(925,286)	1,650,078	Income Tax of the Company
Laba (Rugi) Perusahaan Sebelum			Income (Loss)
Pajak Penghasilan (Pembulatan)	(925,286)	1,650,078	before Income Tax (Rounded)
Pajak Dihitung pada			Income Tax Computed with
Tarif yang Berlaku	231,322	(412,520)	Prevailing Tax Rates
Koreksi Fiskal	(106,411)	(998,601)	Tax Correction
Rugi Fiskal	(124,911)	1,411,121	Tax Loss
Pajak Kini	--	--	Current Tax
Pajak Tangguhan dari Perbedaan Temporer	(78,050)	(66,109)	Deferred Tax from Temporary Differences
Pajak Tangguhan dari Rugi Fiskal			Deferred Tax from
yang Tak Terpulihkan	(4,845,129)	(1,411,121)	Unrecoverable Fiscal Loss
Pajak Tangguhan dari Perubahan Tarif Pajak	228,823	--	Deferred Tax from Changes in Tax Rate
Total (Beban) Manfaat Pajak -			Total Tax (Expense) Benefit -
Perusahaan	(4,694,356)	(1,477,230)	the Company

c. Aset Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari
perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan
liabilitas menurut laporan laba rugi komersial dengan
dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Berdasarkan
Undang-Undang Pajak No. 36/2008 pengganti dari
Undang-Undang Pajak No. 7/1983, tarif pajak badan
adalah sebesar 28% yang berlaku efektif 1 Januari 2009
dan sebesar 25% yang berlaku efektif 1 Januari 2010.
Aset dan liabilitas pajak tangguhan disesuaikan dengan
tarif pajak yang berlaku pada periode ketika aset
direalisasikan dan liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif
pajak yang telah ditetapkan. Rincian dari aset pajak
tangguhan adalah sebagai berikut:

c. Deferred Tax Assets

Deferred tax is calculated based on the effect of temporary
differences between the carrying amounts of assets and
liabilities of commercial income tax based on taxation of
assets and liabilities. Based on the Income Tax Act No.
36/2008 substitute Tax Act No. 7/1983, corporate income
tax rate is 28% effective on January 1, 2009 and 25%
effective on January 1, 2010. Deferred tax assets and
liabilities are adjusted for tax rate prevailing at the period
when the assets is realized or the liability is settled based
on tax rate that have been specified. Details of deferred tax
assets are as follows:

	1 Januari 2010/ 31 Desember 2009/ January 1, 2010/ December 31, 2009	Dibebankan ke Laporan Laba Rugi/ Charged to Statement of Income	31 Desember 2010/ December 31, 2010	Dibebankan ke Laporan Laba Rugi/ Charged to Statement of Income	31 Desember 2011/ December 31, 2011	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Perusahaan						The Company
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan						Deferred Tax Assets (Liabilities)
Rugi Fiskal	6,256,250	(1,411,121)	4,845,129	124,911	4,970,040	Tax Losses
Penyusutan	(171,639)	(29,748)	(201,387)	37,647	(163,740)	Depreciation
Manfaat Karyawan	74,730	(36,361)	38,369	113,126	151,495	Employee Benefits
Penyisihan Aset Pajak Tangguhan atas						Provision for Deferred Tax Asset from
Rugi Fiskal yang Tak Terpulihkan	--	--	--	(4,970,040)	(4,970,040)	Fiscal Losses
Total Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan	6,159,341	(1,477,230)	4,682,111	(4,694,356)	(12,245)	Total Deferred Tax Assets (Liabilities)
Entitas Anak						Subsidiaries
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan						Deferred Tax Assets (Liabilities)
Manfaat Karyawan	115,270	48,065	163,335	62,880	226,215	Employee Benefits
Total Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan	115,270	48,065	163,335	62,880	226,215	Total Deferred Tax Assets (Liabilities)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010,
serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2011 and 2010,
and January 1, 2010/December 31, 2009
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Penggunaan aset pajak tangguhan yang diakui Perusahaan bergantung pada apakah laba fiskal yang dapat dihasilkan pada periode mendatang melebihi laba dari realisasi perbedaan temporer kena pajak yang telah ada. Penyisihan penilaian aset pajak tangguhan yang berasal dari rugi fiskal dibentuk karena tidak terdapat keyakinan yang cukup atas realisasi dari aset pajak tangguhan tersebut di masa yang akan datang.

The utilization of deferred tax assets recognized by the Company is dependent upon future taxable income in excess of income resulting from the reversal of existing taxable temporary differences. A provision for unrecoverable deferred tax assets from fiscal losses has been provided since no adequate assurance for the realization of deferred tax assets in the future.

d. Hutang Pajak

d. Taxes Payable

	2011 Rp	2010 Rp	1 Jan 2010/ 31 Des 2009/ Jan 1, 2010/ Dec 31, 2009 Rp	
Perusahaan				The Company
Pajak Penghasilan				Income Tax
Pasal 23	74,610	56,854	22,842	Article 23
Pasal 21	60,520	5,259	25,542	Article 21
Pasal 4 (2)	6,961	141,083	1,082	Article 4 (2)
Pajak Pertambahan Nilai	--	--	118,434	Value Added Taxes
Total	142,091	203,196	167,900	Total
Entitas Anak				Subsidiaries
Pajak Penghasilan				Income Tax
Pasal 29	1,681,560	1,446,347	2,311,511	Article 29
Pasal 25	470,592	359,879	--	Article 25
Pasal 21	19,879	47,052	45,952	Article 21
Pasal 23	3,290	109,496	35,357	Article 23
Pajak Pertambahan Nilai	652,114	1,059,656	1,124,759	Value Added Taxes
Total	2,827,435	3,022,430	3,517,579	Total
Hutang Pajak Konsolidasian	2,969,526	3,225,626	3,685,479	Consolidated Taxes Payable

Pemeriksaan Pajak

Tax Audit

Perusahaan

The Company

Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) untuk masa pajak 2010 dan 2011 pada bulan Desember 2010 dan Agustus 2011 yang terdiri dari :

The Company received Tax Claim Letter (STP) for year 2010 and 2011 in December 2010 and August 2011 which consists of:

- (a) STP PPh 23 No. 00085/203/08/054/10 sebesar Rp 68.192.260 (dalam Rupiah penuh);
- (b) STP PPh 21 No. 00065/101/10/054/10 sebesar Rp 7.000.015 (dalam Rupiah penuh);
- (c) STP PPh 25/29 No. 00049/106/10/054/10 sebesar Rp 900.000 (dalam Rupiah penuh);
- (d) STP PPN No. 00042/107/10/054/10 sebesar Rp 5.000.000 (dalam Rupiah penuh);
- (e) STP PPh 25/29 No. 00048/106/10/054/11 sebesar Rp 1.000.000 (dalam Rupiah penuh);
- (f) STP PPN No. 00085/107/10/054/11 sebesar Rp 1.000.000 (dalam Rupiah penuh);
- (g) STP PPh 21 No. 00085 00085/101/10/054/11 sebesar Rp 625.865 (dalam Rupiah penuh);
- (h) STP PPh 25/29 No. 00073/106/10/054/11 sebesar Rp 100.000 (dalam Rupiah penuh);

- (a) STP PPh 23 No. 00085/203/08/054/10 amounting to Rp 68,192,260 (in full Rupiah);
- (b) STP PPh 21 No. 00065/101/10/054/10 amounting to Rp 7,000,015 (in full Rupiah);
- (c) STP PPh 25/29 No. 00049/106/10/054/10 amounting to Rp 900,000 (in full Rupiah);
- (d) STP PPN No. 00042/107/10/054/10 amounting to Rp 5,000,000 (in full Rupiah);
- (e) STP PPh 25/29 No. 00048/106/10/054/11 amounting to Rp 1,000,000 (in full Rupiah);
- (f) STP PPN No. 00085/107/10/054/11 amounting to Rp 1,000,000 (in full Rupiah);
- (g) STP PPh 21 No. 00085 00085/101/10/054/11 amounting to Rp 625,865 (in full Rupiah);
- (h) STP PPh 25/29 No. 00073/106/10/054/11 amounting to Rp 100,000 (in full Rupiah);

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010,
serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- (i) STP PPh 21 No. 00026/101/11/054/11 sebesar Rp 600.000 (dalam Rupiah penuh);
- (j) STP PPh 25/29 No. 00016/106/11/054/11 sebesar Rp 600.000 (dalam Rupiah penuh); dan
- (k) STP PPN No. 00024/107/11/054/11 sebesar Rp 3.000.000 (dalam Rupiah penuh)

Seluruh tagihan atas Surat Tagihan Pajak (STP) di atas telah dilunasi oleh Perusahaan pada berbagai tanggal di tahun 2011.

Pada tanggal 17 Juni 2010, Perusahaan menerima hasil pemeriksaan pajak untuk masa pajak 2008 yang terdiri dari :

- (a) Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan No. 00185/406/08/054/10 sebesar Rp 92.118.323 (dalam Rupiah penuh);
- (b) Surat Ketetapan Pajak Nihil Pajak Pertambahan Nilai No. 00083/507/08/054/10;
- (c) Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan pasal 21 No. 00063/201/08/054/10 sebesar Rp 5.608.136 (dalam Rupiah penuh);
- (d) Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan pasal 23 No. 0085/203/08/054/10 sebesar Rp 272.769.043 (dalam Rupiah penuh);
- (e) Surat Ketetapan Pajak Nihil Pajak Penghasilan pasal 4 ayat 2 No. 00089/540/08/054/10;
- (f) Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan pasal 26 No. 00029/204/08/054/10 sebesar Rp 6.242.334.263 (dalam Rupiah penuh).

Seluruh tagihan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh pasal 21 di atas telah dilunasi oleh Perusahaan pada bulan Agustus 2010.

Pada tanggal 19 Oktober 2010, Perusahaan mengajukan permohonan untuk mencicil tagihan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan pasal 23 (SKPKB PPh 23) No. 0085/203/08/054/10 sebesar Rp 272.769.043 (dalam Rupiah penuh) melalui surat Nomor 039/LAPD/X/2010. Sampai dengan tanggal pelaporan ini, Perusahaan telah melunasi sebagian tagihan kurang bayar tersebut sebesar Rp 136.384.322 (dalam Rupiah penuh).

Atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 26 No. 00029/204/08/054/10 sebesar Rp 6.242.334.263 (dalam Rupiah penuh), Perusahaan telah mengajukan keberatan atas SKPKB PPh 26 tersebut melalui surat No. 17/LAPD/VII/2010 tanggal 14 Juli 2010. Direktorat Jenderal Pajak telah mengabulkan keberatan Perusahaan tersebut berdasarkan surat No. KEP-1474/WPJ.07/2011 tanggal 30 Juni 2011.

Melalui surat No. 001/LAPD/VI/10, Perusahaan mengajukan permohonan restitusi atas kelebihan pembayaran dari

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2011 and 2010,
and January 1, 2010/December 31, 2009
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

- (i) STP PPh 21 No. 00026/101/11/054/11 amounting to Rp 600,000 (in full Rupiah);
- (j) STP PPh 25/29 No. 00016/106/11/054/11 amounting to Rp 600,000 (in full Rupiah); and
- (k) STP PPN No. 00024/107/11/054/11 amounting to Rp 3,000,000 (in full Rupiah).

All tax payables in regards to the Tax Claim Letter (STP) above have been fully paid by the Company in various dates in 2011.

On June 17, 2010, the Company received tax audit result for year 2008 which consists of :

- (a) Overpayment Tax Assessment Notice of Corporate Income Tax No. 00185/406/08/054/10 amounting to Rp 92,118,323 (in full Rupiah);
- (b) Nil Tax Assessment Notice of Value Added Tax No. 00083/507/08/054/10;
- (c) Underpayment Tax Assessment Notice of Income Tax article 21 No. 00063/201/08/054/10 amounting to Rp 5,608,136 (in full Rupiah);
- (d) Underpayment Tax Assessment Notice of Income Tax article 23 No. 0085/203/08/054/10 amounting to Rp 272,769,043 (in full Rupiah);
- (e) Nil Tax Assessment Notice of Income Tax article 4 verse 2 No. 00089/540/08/054/10;
- (f) Underpayment Tax Assessment Notice of Income Tax article 26 No. 00029/204/08/054/10 amounting to Rp 6,242,334,263 (in full Rupiah).

All tax payables in regards to the tax assesment of underpayment letter of Tax Income article 21 have been fully paid by the Company in August 2010.

On October 19, 2010, the Company has propose a request to paid the Assessment Notice of Income Tax article 23 (SKPKB PPh 23) No. 0085/203/08/054/10 partially through a letter No. 039/LAPD/X/2010 amounting to Rp 272,769,043 (in full Rupiah). Up to the date of this report, the Company already paid such underpayment tax amounting to Rp 136,384,322 (in full Rupiah).

Based on the Underpayment Tax Assessment Notice of Income Tax article 26 No. 00029/204/08/054/10 amounting to Rp 6,242,334,263 (in full Rupiah), the Company has submitted the objection of Underpayment Tax Assessment Notice of Income Tax article 26 through letter No. 17/LAPD/VII/2010 dated July 14, 2010. The Directorate General of Taxation has granted the objection of the Company based on to the letter No KEP-1474/WPJ.07/2011 dated June 30, 2011.

Through letter No. 001/LAPD/VI/10, the Company has requested the refund for overpayment of tax payment from

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010,
serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

pemindahbukuan berjumlah Rp 92.118.323 (dalam Rupiah penuh) yang disetujui oleh Direktorat Jenderal Pajak melalui Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No: KEP-00162.PPJ/WPJ.07/KP.0803/2010.

PT Asta Keramasan Energi - entitas anak

PT Asta Keramasan Energi (PT AKE) menerima Surat Tagihan Pajak (STP) untuk masa pajak 2010 pada bulan Mei 2011 yang terdiri dari :

- (a) STP PPN No. 00137/107/10/058/11 sebesar Rp 25.979.581 (dalam Rupiah penuh);
- (b) STP PPN No. 00131/107/10/058/11 sebesar Rp 26.517.493 (dalam Rupiah penuh);
- (c) STP PPN No. 00132/107/10/058/11 sebesar Rp 23.651.826 (dalam Rupiah penuh);
- (d) STP PPN No. 00129/107/10/058/11 sebesar Rp 19.157.280 (dalam Rupiah penuh);
- (e) STP PPN No. 00122/107/10/058/11 sebesar Rp 17.444.731 (dalam Rupiah penuh);
- (f) STP PPN No. 00125/107/10/058/11 sebesar Rp 11.156.230 (dalam Rupiah penuh);
- (g) STP PPN No. 00120/107/10/058/11 sebesar Rp 8.315.286 (dalam Rupiah penuh);
- (h) STP PPN No. 00114/107/10/058/11 sebesar Rp 5.347.589 (dalam Rupiah penuh); dan
- (i) STP PPN No. 00121/107/10/058/11 sebesar Rp 8.004.498 (dalam Rupiah penuh).

Seluruh tagihan atas Surat Tagihan Pajak (STP) di atas telah dilunasi oleh Perusahaan pada bulan Juni 2011.

PT AKE menerima Surat Tagihan Pajak (STP) untuk masa pajak 2009 pada bulan Nopember 2009 dan Januari 2010 yang terdiri dari :

- (a) STP PPh 25 No. 00202/106/09/058/09 sebesar Rp 346.007.502 (dalam Rupiah penuh);
- (b) STP PPh 25 No. 00205/106/09/058/09 sebesar Rp 339.601.807 (dalam Rupiah penuh);
- (c) STP PPh 25 No. 00200/106/09/058/09 sebesar Rp 333.196.112 (dalam Rupiah penuh);
- (d) STP PPh 25 No. 00009/106/09/058/10 sebesar Rp 333.195.837 (dalam Rupiah penuh); dan
- (e) STP PPh 25 No. 00010/106/09/058/10 sebesar Rp 326.790.418 (dalam Rupiah penuh).

Per tanggal 31 Desember 2009, termasuk di dalam saldo pajak kurang bayar PT AKE sebesar Rp 2.311.511.127 (dalam Rupiah penuh) adalah Surat Tagihan Pajak tersebut diatas.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2011 and 2010,
and January 1, 2010/December 31, 2009
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

compensated tax amounting to Rp 92,118,323 (in full Rupiah) which approved by Directorate General of Taxation by Decision Letter of Directorate General of Taxation No. KEP-00162.PPJ/WPJ.07/KP.0803/2010.

PT Asta Keramasan Energi - subsidiary

PT Asta Keramasan Energi (PT AKE) received Tax Claim Letter (STP) for year 2010 in May 2011 which consists of:

- (a) STP PPN No. 00137/107/10/058/11 amounting to Rp 25,979,581 (in full Rupiah);
- (b) STP PPN No. 00131/107/10/058/11 amounting to Rp 26,517,493 (dalam Rupiah penuh);
- (c) STP PPN No. 00132/107/10/058/11 amounting to Rp 23,651,826 (in full Rupiah);
- (d) STP PPN No. 00129/107/10/058/11 amounting to Rp 19,157,280 (in full Rupiah);
- (e) STP PPN No. 00122/107/10/058/11 amounting to Rp 17,444,731 (in full Rupiah);
- (f) STP PPN No. 00125/107/10/058/11 amounting to Rp 11,156,230 (in full Rupiah);
- (g) STP PPN No. 00120/107/10/058/11 amounting to Rp 8,315,286 (in full Rupiah);
- (h) STP PPN No. 00114/107/10/058/11 amounting to Rp 5,347,589 (in full Rupiah); and
- (i) STP PPN No. 00121/107/10/058/11 amounting to Rp 8,004,498 (in full Rupiah).

All tax payables in regards to the Tax Claim Letter (STP) above have been fully paid by the Company in June 2011.

PT AKE received Tax Claim Letter (STP) for year 2009 in November 2009 and January 2010 which consists of:

- (a) STP PPh 25/29 No. 00202/106/09/058/09 amounting to Rp 346,007,502 (in full Rupiah);
- (b) STP PPh 25/29 No. 00205/106/09/058/09 amounting to Rp 339,601,807 (in full Rupiah);
- (c) STP PPh 25/29 No. 00200/106/09/058/09 amounting to Rp 333,196,112 (in full Rupiah);
- (d) STP PPh 25/29 No. 00009/106/09/058/10 amounting to Rp 333,195,837 (in full Rupiah); and
- (e) STP PPh 25/29 No. 00010/106/09/058/10 amounting to Rp 326,790,418 (in full Rupiah).

As of December 31, 2009, the under payment tax of PT AKE amounting to Rp 2,311,511,127 (in full Rupiah) included Tax Claim Letter mentioned above.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010,
serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2011 and 2010,
and January 1, 2010/December 31, 2009
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

10. Biaya Dibayar di Muka

10. Prepaid Expenses

	2011 Rp	2010 Rp	1 Jan 2010/ 31 Des 2009/ Jan 1, 2010/ Dec 31, 2009 Rp	
Asuransi	848,848	96,203	979,087	Insurance
Sewa Kantor dan Pabrik	--	70,333	196,704	Office and Factory Rental
Perawatan Kantor	--	--	336,200	Office Maintenance
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	--	21,241	24,090	Others (each below Rp 100 million)
Total	848,848	187,777	1,536,081	Total

Asuransi dibayar dimuka merupakan pembayaran premi atas gedung beserta isinya, mesin-mesin pembangkit listrik, kendaraan dan gangguan bisnis.

Prepaid insurance represents premium paid for building and its contents, power plants' machineries, vehicles and business interruption.

11. Uang Muka

11. Advances

Akun ini merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengerjaan proyek Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD) dan Pembangkit Listrik Tenaga Gas (PLTG) serta pembelian suku cadang, yang terdiri dari:

This account represents costs for project in relation to the project of diesel (PLTD) and gas (PLTG) power plants and purchase of spareparts, comprising of:

	2011 Rp	2010 Rp	1 Jan 2010/ 31 Des 2009/ Jan 1, 2010/ Dec 31, 2009 Rp	
Uang Muka Pekerjaan	471,925	1,043,832	175,475	Project Advances
Suku Cadang	710,264	7,101,530	--	Spareparts
Mesin	--	--	2,507,663	Machineries
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	41,900	15,000	158,986	Others (each below Rp 100 million)
Total	1,224,089	8,160,362	2,842,124	Total

12. Piutang Lain-lain

12. Other Receivables

Piutang Lain-lain - pihak ketiga terutama merupakan piutang kepada karyawan.

Other receivables - Third Parties mainly represents receivable from employees.

Pada 31 Desember 2010 and 2009, piutang lain-lain - pihak berelasi merupakan piutang Direktur (lihat Catatan 34).

As of December 31, 2010 and 2009, other receivables - related Party represents receivable from Director (see Note 34).

13. Investasi pada Entitas Asosiasi

13. Investments in Associates

	2011				
	Nilai Perolehan/ Cost Rp	Penambahan Penyertaan/ Addition of Investment Rp	Bagian Rugi Bersih/ Equity in Net Loss of Associates Rp	Nilai Tercatat Akhir Tahun/ Carrying Value at End of the Year Rp	
PT Leyand Pontianak Power	4,000,000	--	(33,604)	3,966,396	PT Leyand Pontianak Power
PT Dharma Bumi Mekongga	4,800,000	--	--	4,800,000	PT Dharma Bumi Mekongga
Total	8,800,000	--	(33,604)	8,766,396	Total

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010,
serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2011 and 2010,
and January 1, 2010/December 31, 2009
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Ringkasan laporan keuangan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Details of financial statements of Associates are as follows:

	2011						
	Domisili/ Domicile Rp	Aset/ Assets Rp	Liabilitas/ Liabilities Rp	Pendapatan/ Revenue Rp	Laba (Rugi)/ Profit (loss) Rp	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	
PT Leyand Pontianak Power	Indonesia	62,742,449	52,826,460	--	(84,011)	40.00%	PT Leyand Pontianak Power
PT Dharma Bumi Mekongga	Indonesia	12,000,000	--	--	--	40.00%	PT Dharma Bumi Mekongga

Berdasarkan akta pendirian PT Leyand Pontianak Power (LPP) No. 16 tanggal 5 Oktober 2011 yang dibuat dihadapan H. Teddy Anwar, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan melakukan penyertaan modal sebanyak 4.000 lembar saham atau sebesar 40% kepemilikan pada LPP sesuai nilai nominal atau sebesar Rp 4.000.000.000 (dalam Rupiah penuh). LPP memiliki lingkup kegiatan usaha untuk industri penyediaan tenaga listrik.

Based on the deed of establishment of PT Leyand Pontianak Power (LPP) No. 16 dated October 5, 2011 made before H. Teddy Anwar, S.H., a Notary in Jakarta, the Company invested share capital of 4,000 shares or equivalent to 40% share ownership in LPP at par value or amounted to Rp 4,000,000,000 (in full Rupiah). LPP is engaged in powerplant electricity industry.

Berdasarkan akta jual beli saham PT Dharma Bumi Mekongga (DBM) No. 20 tanggal 3 Agustus 2011 yang dibuat dihadapan H. Warman, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan melakukan pembelian saham sebanyak 4.800 lembar saham atau sebesar 40% kepemilikan pada DBM sesuai nilai nominal atau sebesar Rp 4.800.000.000 (dalam Rupiah penuh). DBM memiliki lingkup kegiatan usaha pertambangan.

Based on the deed of share purchase of PT Dharma Bumi Mekongga (DBM) No. 20 dated August 3, 2011 made before H. Warman, S.H., a Notary in Jakarta, the Company acquired 4,800 shares or equivalent to 40% share ownership in DBM at par value or amounted to Rp 4,800,000,000 (in full Rupiah). DBM is engaged in mining industry.

14. Aset Tetap

14. Properties, Plants and Equipments

	31 Desember 2011/December 31, 2011					
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Disposals Rp	Reklasifikasi dan Koreksi/ Reclassification and Correction Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Pemilikan Langsung						Direct Ownerships
Harga Perolehan						Acquisition Cost
Bangunan	78,084,362	1,833,752	--	--	79,918,114	Buildings
Kendaraan	1,246,197	1,307,700	--	--	2,553,897	Vehicles
Mesin	1,250,022,522	45,965,438	22,873,125	--	1,273,114,835	Machineries
Peralatan	6,882,879	--	--	--	6,882,879	Equipments
Inventaris	142,683	--	--	--	142,683	Furniture and Fixtures
	<u>1,336,378,643</u>	<u>49,106,890</u>	<u>22,873,125</u>	<u>--</u>	<u>1,362,612,408</u>	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	9,628,002	3,998,582	--	--	13,626,584	Buildings
Kendaraan	325,464	182,886	--	--	508,350	Vehicles
Mesin	122,919,511	80,918,723	2,382,617	1,493,497	202,949,114	Machineries
Peralatan	3,839,264	1,242,461	--	--	5,081,725	Equipments
Inventaris	53,347	36,921	--	--	90,268	Furnitures and Fixtures
	<u>136,765,588</u>	<u>86,379,573</u>	<u>2,382,617</u>	<u>1,493,497</u>	<u>222,256,041</u>	
Nilai Buku	<u>1,199,613,055</u>				<u>1,140,356,367</u>	Book Value

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010,
serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2011 and 2010,
and January 1, 2010/December 31, 2009
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember 2010/December 31, 2010						
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi dan Koreksi/ Reclassification and Correction	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Pemilikan Langsung					Direct Ownerships	
Harga Perolehan					Acquisition Cost	
Bangunan	72,717,842	--	--	5,366,520	78,084,362	Buildings
Kendaraan	975,835	270,362	--	--	1,246,197	Vehicles
Mesin	565,282,415	3,431,483	--	681,308,624	1,250,022,522	Machineries
Peralatan	6,882,879	--	--	--	6,882,879	Equipments
Inventaris	142,683	--	--	--	142,683	Furniture and Fixtures
	646,001,654	3,701,845	--	686,675,144	1,336,378,643	
Proyek Dalam Pelaksanaan					Project in Progress	
Mesin dan						Machineries
Peralatan	681,308,625	--	--	(681,308,625)	--	and Equipments
Bangunan	5,386,344	--	--	(5,386,344)	--	Buildings
	686,694,969	--	--	(686,694,969)	--	
	1,332,696,623	3,701,845	--	(19,825)	1,336,378,643	
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation	
Bangunan	5,431,119	4,196,883	--	--	9,628,002	Buildings
Kendaraan	186,587	138,877	--	--	325,464	Vehicles
Mesin	50,062,357	72,857,154	--	--	122,919,511	Machineries
Peralatan	2,547,992	1,291,272	--	--	3,839,264	Equipments
Inventaris	18,926	34,421	--	--	53,347	Furnitures and Fixtures
	58,246,981	78,518,607	--	--	136,765,588	
Nilai Buku	1,274,449,642				1,199,613,055	Book Value
1 Januari 2010/31 Desember 2009						
January 1, 2010/December 31, 2009						
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi dan Koreksi/ Reclassification and Correction	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Pemilikan Langsung					Direct Ownerships	
Harga Perolehan					Acquisition Cost	
Tanah	6,349,175	--	6,349,175	--	--	Land
Bangunan	66,399,670	6,318,172	--	--	72,717,842	Buildings
Kendaraan	3,110,158	255,485	2,389,808	--	975,835	Vehicles
Mesin	580,486,884	651,601	15,856,070	--	565,282,415	Machineries
Peralatan	8,833,620	383,809	2,334,550	--	6,882,879	Equipments
Inventaris	780,631	127,750	765,698	--	142,683	Furniture and Fixtures
	665,960,138	7,736,817	27,695,301	--	646,001,654	
Proyek Dalam Pelaksanaan					Project in Progress	
Mesin dan						Machineries
Peralatan	500,510,354	180,798,271	--	--	681,308,625	and Equipments
Bangunan	5,386,344	--	--	--	5,386,344	Buildings
	505,896,698	180,798,271	--	--	686,694,969	
	1,171,856,836	188,535,088	27,695,301	--	1,332,696,623	
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation	
Bangunan	1,861,048	3,570,071	--	--	5,431,119	Buildings
Kendaraan	1,703,435	303,047	1,819,895	--	186,587	Vehicles
Mesin	27,289,857	33,857,367	11,084,867	--	50,062,357	Machineries
Peralatan	2,992,911	1,440,007	1,884,926	--	2,547,992	Equipments
Inventaris	663,030	56,642	700,746	--	18,926	Furnitures and Fixtures
	34,510,281	39,227,134	15,490,434	--	58,246,981	
Nilai Buku	1,137,346,555				1,274,449,642	Book Value

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010,
serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2011 and 2010,
and January 1, 2010/December 31, 2009
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Penyusutan dibebankan pada:

Depreciation is charged to:

	2011 Rp	2010 Rp	2009 Rp	
Operasi Berjalan				Continuing Operation
Beban Langsung	85,856,539	77,293,923	36,942,340	Direct Expenses
Beban Umum dan Administrasi	523,034	1,224,684	901,926	General and Administrative Expenses
Sub Total Operasi Berjalan	<u>86,379,573</u>	<u>78,518,607</u>	<u>37,844,266</u>	Continuing Operation Sub Total
Operasi dalam Penghentian				Discontinued Operation
Beban Tidak Langsung	--	--	1,191,506	Indirect Expenses
Beban Umum dan Administrasi	--	--	191,362	General and Administrative Expenses
Sub Total Operasi dalam Penghentian	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>1,382,868</u>	Discontinued Operation Sub Total
Beban Penyusutan dari Keseluruhan Entitas	<u>86,379,573</u>	<u>78,518,607</u>	<u>39,227,134</u>	Depreciation Expense from Entity as a Whole

Berdasarkan addendum No. 21 tanggal 11 Nopember 2011 atas perjanjian No. 004/SPK/ AKE-J/VII/2007 antara AKE, entitas anak, dengan PT Sulzer Turbo Services Indonesia, AKE mendapatkan kesepakatan pengurangan harga perolehan mesin, sehingga nilai perolehan mesin yang semula bernilai Rp 26.359.920.880 (dalam Rupiah penuh) pada 30 Juni 2011 menjadi Rp 22.675.574.240 (dalam Rupiah penuh) pada 31 Desember 2011. Transaksi ini dicatat sebagai hutang lain-lain - pihak ketiga sehubungan dengan perolehan aset tetap. Hutang ini jatuh tempo pada Maret 2013 (lihat Catatan 19).

Based on addendum No. 21 dated November 11, 2011 of agreement No. 004/SPK/ AKE-J/VII/2007 between AKE, subsidiary, and PT Sulzer Turbo Services Indonesia, AKE signed the agreement to reduce acquisition cost of machinery which was originally amounted to Rp 26,359,920,880 (in full Rupiah) as of June 30, 2011, became to Rp 22,675,574,240 (in full Rupiah) as of December 31, 2011. This transaction is recorded as part of other payables - third parties related to acquisition of properties, plants, and equipments. This payable will due date in March 2013 (see Note 19).

Pada 31 Desember 2011, 2010 dan 2009, aset tetap AKE, entitas anak, berupa mesin-mesin pembangkit dan bangunan telah dijaminkan untuk pinjaman pada PT Bank Pan Indonesia Tbk (lihat Catatan 16.a).

As of December 31, 2011, 2010 and 2009, the properties, plants, and equipments of AKE, subsidiary, consists of power plant machineries and buildings have been collateralized for its loan to PT Bank Pan Indonesia Tbk (see Note 16.a).

Pada 31 Desember 2011, aset tetap PT AKE, entitas anak, berupa kendaraan telah dijaminkan untuk pinjaman pada PT Bank Victoria International Tbk (lihat Catatan 16.b).

As of December 31, 2011, the properties, plants and equipments of PT AKE, subsidiary, consists vehicles has been collateralized for its loan to PT Bank Victoria International Tbk (see Note 16.b).

Pada 31 Desember 2011 aset tetap entitas anak telah diasuransikan terhadap semua risiko kepada PT Panin Insurance Tbk dan PT Victoria Insurance dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 179.099.500.000 (dalam Rupiah penuh); USD 150,522,720 (dalam USD penuh) dan EUR 1,800,000 (dalam EURO penuh).

As of December 31, 2011, the subsidiary's properties, plants and equipments are insured against all risks to PT Panin Insurance Tbk and PT Victoria Insurance with the sum insured Rp 179,099,500,000 (in full Rupiah); USD 150,522,720 (in full USD) and EUR 1,800,000 (in full Euro).

Pada 31 Desember 2010 aset tetap entitas anak telah diasuransikan terhadap semua risiko kepada PT Panin Insurance Tbk dengan nilai pertanggungan Rp 65.418.500.000 (dalam Rupiah penuh); USD 130,332,384 (dalam USD penuh) dan EUR 1,800,000 (dalam Euro penuh).

As of December 31, 2010, the subsidiary's properties, plants and equipments are insured against all risks to PT Panin Insurance Tbk with the sum insured Rp 65,418,500,000 (in full Rupiah); USD 130,332,384 (in full USD) and EUR 1,800,000 (in full Euro).

Pada 31 Desember 2009 aset tetap entitas anak telah diasuransikan terhadap semua risiko kepada PT Panin Insurance Tbk dengan nilai pertanggungan untuk bangunan sebesar Rp 340.110.200.000 (dalam Rupiah penuh) dan USD 900,000 (dalam USD penuh), untuk kendaraan sebesar

As of December 31, 2009 the subsidiary's properties, plants and equipments are insured against all risks to PT Panin Insurance Tbk with the sum insured for buildings of Rp 340,110,200,000 (in full Rupiah) and USD 900,000 (in full USD), for vehicles of Rp 165,000,000 (in full Rupiah), and for

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010,
serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2011 and 2010,
and January 1, 2010/December 31, 2009
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Rp 165.000.000 (dalam Rupiah penuh), dan untuk mesin-mesin sebesar USD 95,104,978 dan EUR 1,800,000 (dalam USD dan Euro penuh).

machineries of USD 95,104,978 and EUR 1,800,000 (in full USD and Euro).

Pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut :

Disposal of properties, plants and equipments are as follow:

	2011 Rp	2010 Rp	1 Jan 2010/ 31 Des 2009/ Jan 1, 2010/ Dec 31, 2009 Rp	
Harga Jual	--	--	112,000	Selling Price
Nilai Buku	20,490,508	--	88,941	Net Book Value
Keuntungan (Kerugian) Pelepasan Aset Tetap	(20,490,508)	--	23,059	Gain (Loss) on Disposal of Properties, Plants and Equipments

Berdasarkan penelaahan aset tetap secara individual pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai aset tetap.

According to the individual review on properties, plants and equipments at the end of the year, the Company believes that no allowance is necessary for impairment of fixed assets value.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang mungkin dialami oleh Perusahaan dan entitas anak.

The management believes that the sum insured is adequate to cover any possible losses of the Company and subsidiaries.

Tahun 2011, pengurangan aset tetap adalah penghapusbukuan mesin sehubungan dengan penghentian pengakuan aset tetap yang rusak dengan nilai buku Rp 20.490.508.063 (dalam Rupiah penuh), yang dicatat di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (lihat Catatan 27).

During 2011, a disposal of properties, plants and equipments are machineries written off due to damage with net book value amounted to Rp 20,490,508,063 (in full Rupiah), and recorded in consolidated statement of comprehensive income (see Note 27).

Tanah dengan nilai buku Rp 6.349.175.000 (dalam Rupiah penuh) milik Perusahaan termasuk kedalam bagian dari aset yang didivestasi ke PT IPBT pada 31 Desember 2009 (lihat Catatan 4).

Land with book value of Rp 6,349,175,000 (in full Rupiah) owned by the Company was included in divestment assets to PT IPBT as of December 31, 2009 (see Note 4).

15. Aset Lain-lain

15. Other Assets

	2011 Rp	2010 Rp	1 Jan 2010/ 31 Des 2009/ Jan 1, 2010/ Dec 31, 2009 Rp	
Biaya Pra Operasi	77,401	144,539	342,828	Pra Operating Costs
Jaminan Pelaksanaan Proyek	48,000	48,000	48,000	Guarantee of Projects
Jaminan Sewa Gedung	40,978	40,978	40,978	Rental Deposits
Jumlah	166,379	233,517	431,806	Total

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010,
serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2011 and 2010,
and January 1, 2010/December 31, 2009
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

16. Pinjaman Bank

16. Bank Loans

	2011 Rp	2010 Rp	1 Jan 2010/ 31 Des 2009/ Jan 1, 2010/ Dec 31, 2009 Rp	
Pinjaman Jangka Pendek				Short Term Bank Loan
PT Bank Pan Indonesia Tbk	24,991,412	3,525,861	24,998,517	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu				Current Portion of
Satu Tahun atas Pinjaman Jangka Panjang	118,993,819	190,200,000	223,928,856	Long Term Loan
	143,985,231	193,725,861	248,927,373	Sub Total
Pinjaman Jangka Panjang				Long Term Bank Loans
PT Bank Pan Indonesia Tbk	370,780,649	515,380,649	573,880,649	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	949,355	--	--	PT Bank Victoria International Tbk
	371,730,004	515,380,649	573,880,649	
Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu				Current Portion of
Satu Tahun atas Pinjaman Jangka Panjang	(118,993,819)	(190,200,000)	(223,928,856)	Long Term Loan
Bagian Jangka Panjang	252,736,185	325,180,649	349,951,793	Long Term Portion
Total Bank Loan	396,721,416	518,906,510	598,879,166	Total Bank Loan

a. PT Bank Pan Indonesia Tbk

Berdasarkan addendum perjanjian No. 0793/CIB/EXT/2010 tanggal 19 Juli 2010 dan dokumen Restrukturisasi Fasilitas Kredit No. 0567/CIB/EXT/2011 tanggal 9 Mei 2011, beberapa persyaratan dalam perjanjian awal pemberian pinjaman antara PT Bank Pan Indonesia Tbk dan AKE, entitas anak telah dirubah menjadi sebagai berikut:

- Pinjaman Rekening Koran (PRK), dengan maksimal pinjaman sebesar Rp 25.000.000.000 (dalam Rupiah penuh) dengan jangka waktu 1 (satu) tahun. Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja Perusahaan, dan dikenakan tingkat suku bunga mengambang sebesar 11,5% per tahun dan jatuh tempo tanggal 1 September 2012.
- Pinjaman Jangka Panjang (PJP), dengan maksimal pinjaman sebesar Rp 458.780.649.001 (dalam Rupiah penuh), untuk pembiayaan pembangunan PLTD di Sicanang Belawan dan dan Siantan, Pontianak dan PLTG di Keramasan, Palembang. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga mengambang sebesar 11,5% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 April 2015.

Seluruh pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Hak fidusia atas 9 (sembilan) unit mesin diesel type 9L58/64 MAN DIESEL SE Jerman yang terdapat di proyek Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD) Sicanang, Medan beserta peralatan pendukungnya (lihat Catatan 14);

a. PT Bank Pan Indonesia Tbk

Based on addendum agreement No. 0793/CIB/EXT/2010 dated July 19, 2010 and Credit Facility Restructuring document No. 0567/CIB/EXT/2011 dated May 9, 2011 several terms in regard to credit facility between PT Bank Pan Indonesia Tbk and AKE, subsidiary, have been amended as follows:

- Overdraft Credit Facility, with the maximum amount of Rp 25,000,000,000 (in full Rupiah) for 1 (one) year. This facility is used for working capital and bears a floating interest rate of 11.5% per annum and will be due on September 1, 2012;
- Long term loan (PJP), with the maximum amount of Rp 458,780,649,001 (in full Rupiah). This loan is used for financing PLTD construction in Sicanang, Medan and Siantan, Pontianak and PLTG in Keramasan, Palembang. This loan bears 11.5% (floating) interest per annum and will be due on April 20, 2015.

All of those loans are collateralized by:

- Fiduciary rights for 9 (nine) units of diesel engine type 9L58/64 MAN DIESEL SE Germany included with the supporting equipment located in diesel power plant project in Sicanang, Medan (see Note 14);

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010,
serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- Fidusia atas 3 (tiga) unit mesin diesel model 9L 58/64 buatan MAN DIESEL SE Jerman yang terdapat di proyek PLTD Pontianak, beserta peralatan pendukungnya (lihat Catatan 14);
- Fidusia atas 2 (dua) unit mesin Pembangkit Listrik model EM 610B buatan GEC Gas Turbines Ltd. UK, yang terdapat di proyek Pembangkit Listrik Tenaga Gas (PLTG) Palembang, beserta dengan peralatan pendukungnya (lihat Catatan 14);
- Piutang/tagihan PT Asta Keramasan Energi, entitas anak, yang berasal dari proyek Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD) Sicanang, Medan, PLTD Siantan, Pontianak, Pembangkit Listrik Tenaga Gas (PLTG) Keramasan, Palembang (lihat Catatan 7);
- Klaim polis asuransi dengan "Banker's clause" pada Bank untuk seluruh bangunan dan mesin yang ada di Medan, Pontianak, dan Palembang;
- Gadai seluruh saham entitas anak;
- Jaminan pribadi dari beberapa anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi entitas anak.

b. PT Bank Victoria International Tbk ("BVI")

Berdasarkan perjanjian No.141/05/XI/11 dan No. 144/05/XI/11 tanggal 25 Nopember 2011 dengan PT Bank Victoria International Tbk, AKE, entitas anak, telah memperoleh fasilitas pinjaman yang digunakan untuk pembelian aset kendaraan dengan jumlah fasilitas masing-masing sejumlah Rp 308.000.000 dan Rp 728.000.000 (dalam Rupiah penuh). Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga 5,5% per tahun dan memiliki jangka waktu 2 tahun yang akan jatuh tempo pada Oktober 2013.

Pinjaman ini dijamin dengan aset kendaraan bermotor yang bersangkutan.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2011 and 2010,
and January 1, 2010/December 31, 2009
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

- Fiduciary rights for 3 (three) units of diesel engine type 9L58/64 MAN DIESEL SE Germany included with the supporting equipment located in diesel power plant project in Siantan, Pontianak (see Note 14);
- Fiduciary rights for 2 (two) units of diesel engine type 610B GEC Gas Turbines Ltd. UK included with the supporting equipment located in gas power plant project in Keramasan, Palembang (see Note 14);
- Trade receivables of PT AKE, subsidiary, generated from diesel power plant (PLTD) Sicanang, Medan, PLTD Siantan, gas power plant (PLTG) Keramasan, Palembang (see Note 7);
- Insurance policy claim with "Banker's clause" to Bank for all buildings and machineries that are located in Medan, Pontianak and Palembang;
- Pledge of all outstanding shares issued by the subsidiaries;
- Personal guarantees from members of the Board of Commissioner and Board of Directors of the subsidiaries.

b. PT Bank Victoria International Tbk ("BVI")

Based on loan agreement No. 141/05/XI/11 and No. 144/05/XI/11 dated 25 November 2011 with PT Bank Victoria International Tbk, AKE, subsidiary, had obtained loan facilities which is used to purchase motorvehicles with limit facility of Rp 308,000,000 and Rp 728,000,000 (in full Rupiah). This loan facility bears annual interest rate of 5.5% and has period for 2 years which will be due in October 2013.

This loan facility is secured with the respective motorvehicles assets.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010,
serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2011 and 2010,
and January 1, 2010/December 31, 2009
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

17. Hutang Usaha - Pihak Ketiga

17. Trade Payables - Third Parties

a. Berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

a. By suppliers are as follows:

	2011	2010	1 Jan 2010/ 31 Des 2009/ Jan 1, 2010/ Dec 31, 2009
	Rp	Rp	Rp
Harvest Archive Ltd	13,368,266	2,112,885	3,384,085
PT Pembangkit Jawa Bali Services	9,361,759	6,783,642	2,564,869
PT Samudra Jaya Raya (d/h PT Kiprah Multisarana)	2,417,756	878,565	1,751,881
PT Masaji Prayasa Cargo	1,350,000	--	--
MAN Diesel and Turbo SE	627,822	688,500	--
PT Wasa Mitra Engineering	500,000	10,000,000	1,323,905
PT Assindo Perniagaan International	408,000	--	1,382,510
PT Nuscaco Perkasa	300,000	--	--
PT Dona Utama Jaya	271,696	--	923,797
PT Pola Gratama Konsulindo	--	1,160,473	4,582,690
PT Mitra Multi Niti Usaha	--	--	656,085
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	301,796	651,536	78,686
Total	28,907,095	22,275,601	16,648,508

Harvest Archive Ltd
PT Pembangkit Jawa Bali Services
PT Samudra Jaya Raya (formerly PT Kiprah Multisarana)
PT Masaji Prayasa Cargo
MAN Diesel and Turbo SE
PT Wasa Mitra Engineering
PT Assindo Perniagaan International
PT Nuscaco Perkasa
PT Dona Utama Jaya
PT Pola Gratama Konsulindo
PT Mitra Multi Niti Usaha
Others (each below Rp 100 million)
Total

Hutang Usaha meliputi hutang kepada pemasok suku cadang, jasa pemeliharaan dan operasional pembangkit listrik, dan jasa penunjang lainnya.

Trade Payables represents payables to suppliers of sparepart, powerplant operation and maintenance, and other supporting services.

b. Berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

b. Details per currencies are as follows:

	2011	2010	1 Jan 2010/ 31 Des 2009/ Jan 1, 2010/ Dec 31, 2009
	Rp	Rp	Rp
Rupiah	18,884,515	18,179,368	8,024,586
Mata Uang Asing			
US Dolar (Des 2011: USD 1,036,034.17; Des 2010: USD 379,016 dan Des 2009: USD 917,438.46)	9,394,758	3,407,733	8,623,922
EUR (Des 2011: EUR 53,481.74 dan Des 2010: EUR 57,587.20)	627,822	688,500	--
Total	28,907,095	22,275,601	16,648,508

Rupiah
Foreign Currencies
US Dolar (Dec 2010: USD 1,036,034.17; Dec 2010: USD 379,016 and Dec 2009: USD 917,438.46)
EUR (Dec 2011: EUR 53,481.74 and Dec 2010: EUR 57,587.20)
Total

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010,
serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2011 and 2010,
and January 1, 2010/December 31, 2009
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

18. Biaya yang Masih Harus Dibayar

18. Accrued Expenses

	2011 Rp	2010 Rp	1 Jan 2010/ 31 Des 2009/ Jan 1, 2010/ Dec 31, 2009 Rp	
Denda Pinjaman Bank	6,220,533	--	--	Penalty of Bank Loans
Bunga Bank dan Pinjaman Pihak Ketiga	3,940,640	7,031,935	7,208,779	Interest Expense of Bank and Other Payables
Asuransi	--	--	1,777,612	Insurance
Provisi Pinjaman Bank	--	--	936,043	Bank Provision
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	758,923	151,895	223,357	Others (each below Rp 100 million)
Total	10,920,096	7,183,830	10,145,791	Total

19. Hutang Lain-lain

19. Other Payables

	2011 Rp	2010 Rp	1 Jan 2010/ 31 Des 2009/ Jan 1, 2010/ Dec 31, 2009 Rp	
Perusahaan				The Company
Pihak Berelasi				Related Party
PT Intiperdana Bumitirta	--	--	434,155	PT Intiperdana Bumitirta
Total	--	--	434,155	Total
Pihak Ketiga				Third Parties
PT Brent Securities	1,745,000	470,000	270,000	PT Brent Securities
PT Parama Multidaya	826,247	--	--	PT Parama Multidaya
PT Multi Agro Gemilang Plantation (d/h PT JO Perkasa Agro Technology)	581,075	581,075	581,075	PT Multi Agro Gemilang Plantation (formerly PT JO Perkasa Agro Technology)
PT Kassa Listrindo	--	--	281,700	PT Kassa Listrindo
Total	3,152,322	1,051,075	1,132,775	Total
Entitas Anak				Subsidiaries
Pihak Ketiga				Third Parties
Perolehan Aset Tetap yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:				Acquisition of Properties, Plants and Equipments - Current Portion
PT Sulzer Turbo Services Indonesia	18,266,434	416,283	2,255,846	PT Sulzer Turbo Services Indonesia
Greenray Turbines (Lincoln) Ltd	5,700,018	--	--	Greenray Turbines (Lincoln) Ltd
PT Brent Ventura (d/h PT Hijautani Nusaina Sejahtera)	16,300,000	13,448,345	13,616,000	PT Brent Ventura (formerly PT Hijautani Nusaina Sejahtera)
PT Parama Multidaya	--	--	1,558,800	PT Parama Multidaya
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	--	111,535	44,019	Others (each below Rp 100 million)
Sub Total	40,266,452	13,976,163	17,474,665	Sub Total
Bagian Jangka Panjang Perolehan Aset Tetap	4,409,140	--	--	Acquisition of Properties, Plants and Equipments - Long term Portion
Total	47,827,914	15,027,238	19,041,595	Total

Hutang perolehan aset tetap merupakan hutang atas perolehan mesin AKE, entitas anak, di Keramasan Palembang (lihat Catatan 14).

Payables due to Acquisition of Properties, Plants and Equipments mainly represents payable from acquisition machines in Keramasan, Palembang (see Note 14).

Perusahaan

Pada tahun 2009, perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Intiperdana Bumitirta (PT IPBT), pihak berelasi. Pinjaman ini terkait dengan biaya yang dikeluarkan oleh PT IPBT dalam rangka penyelesaian divestasi divisi plastic dan pengepakan. Pinjaman ini telah dilunasi sepenuhnya pada tahun 2010.

The Company

In 2009, the Company obtained loan from PT Intiperdana Bumitirta (PT IPBT), related party. This loan is related to the expense paid by PT IPBT for divestation of plastic and packaging division. This loan was fully paid in 2010.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010,
serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan surat perjanjian kredit No. HK/01/2009 tanggal 23 Desember 2009, perusahaan memperoleh pinjaman modal kerja dari PT Brent Securities, dengan maksimal pinjaman sebesar Rp 2.000.000.000 (dalam Rupiah penuh). Pinjaman dikenakan bunga sebesar 18% per tahun. Berdasarkan perjanjian No. BS-LAPD/04/2012 pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2012.

Berdasarkan surat perjanjian kredit No. JO/01/2009 tanggal 1 Juni 2009, Perusahaan memperoleh pinjaman modal kerja dari PT Multi Agro Gemilang Plantation (d/h PT JO Perkasa Agro Technology), pihak ketiga, dengan maksimal pinjaman sebesar Rp 1.000.000.000 (dalam Rupiah penuh). Pinjaman ini tidak dikenakan bunga. Berdasarkan perjanjian No. MGAP-LAPD/03/2012, pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2012.

Berdasarkan surat perjanjian kredit No. 008/PMD-LAPD/2011 tanggal 1 Maret 2011, Perusahaan memperoleh pinjaman modal kerja dari PT Parama Multidaya, pihak ketiga, dengan maksimal pinjaman sebesar Rp 2.000.000.000 (dalam Rupiah penuh). Pinjaman dikenakan bunga sebesar 8% per tahun dan akan jatuh tempo tanggal 31 Desember 2012.

PT Asta Keramasan Energi - entitas anak

Berdasarkan surat perjanjian kredit No: TNS/01/2010 tanggal 15 Februari 2010, AKE memperoleh pinjaman modal kerja dari PT Brent Ventura (d/h PT Hijautani Nusaina Sejahtera), pihak ketiga, dengan maksimal pinjaman sebesar Rp 20.000.000.000 (dalam Rupiah penuh). Berdasarkan surat pengakuan hutang jumlah pinjaman berubah menjadi Rp 16.300.000.000 (dalam Rupiah penuh). Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 18% per tahun, tidak ada jaminan dan dapat dibayarkan dengan cara angsuran ataupun pelunasan sekaligus sebelum tanggal 31 Desember 2013. Pinjaman ini dapat dilunasi sewaktu-waktu sampai jangka waktu jatuh tempo pinjaman, sehingga diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek.

20. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja

Perusahaan dan entitas anak menghitung dan membukukan beban imbalan tenaga kerja berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13 tahun 2003.

Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja Perusahaan pada 31 Desember 2011 dan 2010 dihitung oleh aktuaris independen PT Eldridge Gunaprima Solution, dengan laporan masing-masing tanggal 12 Maret 2012 dan 10 Maret 2011.

Sedangkan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja Perusahaan per 31 Desember 2009 dihitung oleh aktuaris independen PT Dian Artha Tama dengan laporan pada tanggal 31 Maret 2010.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2011 and 2010,
and January 1, 2010/December 31, 2009
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Based on loan agreement No. HK/01/2009 dated December 23, 2009, the Company obtained working capital loan from PT Brent Securities, with the maximum amount of Rp 2,000,000,000 (in full Rupiah). This loan bears interest rate of 18% per annum. Based on agreement No. BS-LAPD/04/2012, this loan has been renewed until December 31, 2012.

Based on loan agreement No. JO/01/2009 dated June 1, 2009, the Company obtained working capital loan from PT Multi Agro Gemilang Plantation (formerly PT JO Perkasa Agro Technology), third party, with the maximum amount of Rp 1,000,000,000 (in full rupiah). This Loan is non-interest bearing. Based on agreement No. MGAP-LAPD/03/2012, this agreement has been renewed until December 31, 2012.

Based on loan agreement No. 008/PMD-LAPD/2011 dated March 1, 2011, the Company obtained working capital loan from PT Parama Multidaya, third party, with the maximum amount of Rp 2,000,000,000 (in full Rupiah). This loan bears interest rate of 8% per annum and will be matured on December 31, 2012.

PT Asta Keramasan Energi - subsidiary

Based on loan agreement No: TNS/01/2010 dated February 15, 2010, PT AKE obtained working capital loan from PT Brent Ventura (formerly PT Hijautani Nusaina Sejahtera), third party, with the maximum amount of Rp 20,000,000,000 (in full Rupiah). Based on promissory notes payable, the loan was amended to Rp 16,300,000,000 (in full Rupiah). This Loan bears interest rate 18% per annum, unsecured and can be paid on installment basis or otherwise can be fully paid before December 31, 2013. This loan can be settled immediately within the loan period, therefore this loan is classified into short term liability.

20. Estimated Liabilities on Employee Benefit

The Company and subsidiaries has calculated and provides employee benefits according to Labor Law No. 13 year 2003.

Estimated liabilities on employee benefits of Company as of December 31, 2011 and 2010 are calculated by independent actuary PT Eldridge Gunaprima Solution in their reports dated March, 12, 2012 and March 10, 2011, respectively.

Thus, estimated liabilities on employee benefits of Company as of December 31, 2009 is calculated by independent actuary PT Dian Artha Tama in its report dated March 31, 2010.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010,
serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2011 and 2010,
and January 1, 2010/December 31, 2009
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja entitas anak pada 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 dihitung oleh aktuaris independen PT Eldridge Gunaprima Solution dengan laporan masing-masing pada tanggal 12 Maret 2012, 10 Maret 2011 dan 24 Maret 2010.

Estimated liabilities on employee benefits of subsidiary as of December 31, 2011 and 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009 are calculated by independent actuary PT Eldridge Gunaprima Solution in their reports dated March, 12, 2012, March 10, 2011 and March 24, 2010, respectively.

Liabilitas imbalan pasca kerja di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Post employment benefits liabilities in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2011 Rp	2010 Rp	1 Jan 2010/ 31 Des 2009/ Jan 1, 2010/ Dec 31, 2009 Rp	
Nilai Kini Kewajiban	1,240,826	758,252	454,187	Present Value of Liabilities
Biaya Jasa Lalu Belum Diakui	--	--	(2,396)	Unrecognized Past Service Cost
Keuntungan Aktuarial Belum Diakui	270,005	339,445	308,202	Unrecognized Actuarial Gain
Saldo Akhir Tahun	1,510,831	1,097,697	759,993	Ending Balance of the Year

Rincian mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Detail of movement employee benefit liabilities is as follows:

	2011 Rp	2010 Rp	1 Jan 2010/ 31 Des 2009/ Jan 1, 2010/ Dec 31, 2009 Rp	
Saldo Awal Tahun	1,097,697	759,993	1,208,027	Beginning Balance of the Year
Beban yang Diakui pada Tahun Berjalan	413,134	337,704	(448,034)	Expense Recognized in the Current Year
Saldo Akhir Tahun	1,510,831	1,097,697	759,993	Ending Balance of the Year

Rincian beban imbalan kerja tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Detail of employee benefit expenses in the current year is as follows:

	2011 Rp	2010 Rp	
Beban Jasa Kini	377,574	317,100	Current Service Cost
Beban Bunga	57,373	40,607	Interest Expenses
Biaya Jasa Lalu - Non Vested Benefit	--	2,402	Past Service Cost - Non Vested Benefits
Amortisasi Kerugian Aktuarial	(21,813)	(22,405)	Amortized Actuarial Loss
Jumlah	413,134	337,704	Total

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan imbalan kerja Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

The key assumptions used to calculate the employee benefits of the Company and subsidiary are as follows:

	31 Des/ Dec 31 2011	31 Des/ Dec 31 2010	1 Jan 2010/ 31 Des 2009/ Jan 1, 2010/ Dec 31, 2009	
Usia Pensiun Normal	55	55	55	Normal Pension Age
Tingkat Diskonto (per tahun)	7.00%	8.50%	12.00%	Discount Rate (per annum)
Tabel Mortalita	TM II	TM II	TM II	Mortality Table
Tingkat Proyeksi Kenaikan Gaji (per tahun)	8.00%	8.00%	9.00%	Projection of Salary Increase Rate (per annum)
Tingkat Cacat	10.00%	10.00%	10.00%	Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	10.00% per tahun sampai dengan usia 25 tahun dan menurun dengan garis lurus sampai sebesar 0% per tahun pada usia 45 tahun/ 10% p.a up to 25 years and reduce linearly to 0 % at age 45 years.			Resignation Rate

Metode

Projected Unit Credit

Methods

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010,
serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2011 and 2010,
and January 1, 2010/December 31, 2009
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

21. Kepentingan Non Sepengendali

21. Non Controlling Interest

Kepentingan Non Sepengendali pada entitas anak merupakan hak pada PT Asta Keramasan Energi sesuai dengan kepemilikannya pada ekuitas dan laba atau rugi entitas anak.

Non Controlling Interest in subsidiaries represents interest in PT Asta Keramasan Energi according to its shares of ownership in the equity and profit or loss of subsidiaries.

22. Modal Saham

22. Capital Stock

A. Rincian Pemegang Saham

A. Details of Stockholders

Berdasarkan laporan PT Ficomindo Buana Registrar, Biro Administrasi Efek, susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, serta 1 Januari 2010/ 31 Desember 2009 adalah sebagai berikut:

Based on PT Ficomindo Buana Registrar's report, Share Registrar, composition of the stockholders as of December 31, 2011 and 2010, and January 1 2010/December 31, 2009 are as follows:

31 Desember/December 2011				Stockholders
Pemegang Saham	Lembar Saham/ Number of Stocks	Kepemilikan/ Ownership (%)	Jumlah/ Total Rp	
Layman Holdings Pte., Ltd.	1,200,000,000	30.25	120,000,000	Layman Holdings Pte., Ltd.
PT Intiputera Bumitirta	749,616,045	18.90	74,961,605	PT Intiputera Bumitirta
Shandong Machinery Corporation Pte., Ltd	550,000,000	13.87	55,000,000	Shandong Machinery Corporation Pte., Ltd
Ny, Catur Yuli Lailil	200,000,000	5.04	20,000,000	Mrs. Catur Yuli Lailil
Masyarakat				Public
(masing-masing di bawah 5%)	1,266,734,094	31.94	126,673,409	(each below 5%)
	3,966,350,139	100.00	396,635,014	
31 Desember/December 2010				Stockholders
Pemegang Saham	Lembar Saham/ Number of Stocks	Kepemilikan/ Ownership (%)	Jumlah/ Total Rp	
Layman Holdings Pte., Ltd.	1,200,000,000	30.26	120,000,000	Layman Holdings Pte., Ltd.
PT Intiputera Bumitirta	760,254,545	19.17	76,025,455	PT Intiputera Bumitirta
Shandong Machinery Corporation Pte., Ltd	550,000,000	13.87	55,000,000	Shandong Machinery Corporation Pte., Ltd
Ny, Catur Yuli Lailil	244,207,000	6.16	24,420,700	Mrs. Catur Yuli Lailil
Masyarakat				Public
(masing-masing di bawah 5%)	1,211,537,455	30.55	121,153,745	(each below 5%)
	3,965,999,000	100.00	396,599,900	
31 Desember/December 2009				Stockholders
Pemegang Saham	Lembar Saham/ Number of Stocks	Kepemilikan/ Ownership (%)	Jumlah/ Total Rp	
Layman Holdings Pte., Ltd.	1,200,000,000	30.26	120,000,000	Layman Holdings Pte., Ltd.
PT Intiputera Bumitirta	749,616,045	18.90	74,961,605	PT Intiputera Bumitirta
Shandong Machinery Corporation Pte., Ltd	550,000,000	13.87	55,000,000	Shandong Machinery Corporation Pte., Ltd
Ny, Catur Yuli Lailil	236,940,600	5.97	23,694,060	Mrs. Catur Yuli Lailil
Masyarakat				Public
(masing-masing di bawah 5%)	1,229,442,355	31.00	122,944,235	(each below 5%)
	3,965,999,000	100.00	396,599,900	

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010,
serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2011 and 2010,
and January 1, 2010/December 31, 2009
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Penambahan jumlah saham pada periode 31 Desember 2011 diakibatkan oleh waran yang telah dilaksanakan sebanyak 351.139 waran (dalam jumlah penuh) pada harga pelaksanaan Rp 120 (dalam Rupiah penuh) atau seluruhnya sebesar Rp 42.136.680 (dalam Rupiah penuh).

Addition of number of shares as of December 31, 2011 caused by the number of exercised warrants amounting to 351,139 warrants (in full amount) at price of Rp 120 in (full rupiah) or totaling Rp 42,136,680 (in full Rupiah).

23. Tambahan Modal Disetor

Akun ini merupakan selisih antara hasil penawaran saham kepada masyarakat melalui pasar modal setelah dikurangi dengan biaya emisi saham. Saldo pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

This account represents the difference between cash proceeds from stock issuance through capital market net of stock issuance costs. The balance as of December, 31, 2011, 2010 and 2009 are as follows:

	2011 Rp	2010 Rp	1 Jan 2010/ 31 Des 2009/ Jan 1, 2010/ Dec 31, 2009 Rp	
Hasil Penawaran 3.701.574.800 saham @ Rp 110 per lembar	407,173,228	407,173,228	407,173,228	Proceed from issuance of 3,701,574,800 shares @ Rp 110 per share
Pengakuan Modal Disetor 3.701.574.800 saham @ Rp 100 per lembar	(370,157,480)	(370,157,480)	(370,157,480)	Share capital of 3,701,574,800 shares @ Rp 100 per share
Hasil Penawaran 60.000.000 saham @ Rp 200 per lembar	12,000,000	12,000,000	12,000,000	Proceed from issuance of 60,000,000 shares @ Rp 200 per share
Pengakuan Modal Disetor 60.000.000 saham @ Rp 100 per lembar	(6,000,000)	(6,000,000)	(6,000,000)	Share capital of 60,000,000 shares @ Rp 100 per share
Pelaksanaan 1.386.200 Waran seri I @ Rp 166 per waran	230,109	230,109	230,109	Exercise of 1,386,200 series I warrants @ Rp 166 per warrant
Pelaksanaan 26.000 Waran seri II @ Rp 120 per waran	3,120	3,120	3,120	Exercise of 26,000 series II warrants @ Rp 120 per warrant
Pengakuan modal disetor dari 1.386.200 waran seri I @ Rp 100 per lembar	(138,620)	(138,620)	(138,620)	Share capital of 1,386,200 series I warrants @ Rp 100 per warrant
Pengakuan modal disetor dari 26.000 waran seri II @ Rp 120 per waran	(2,600)	(2,600)	(2,600)	Share capital of 26,000 series II warrants @ Rp 120 per warrant
Pelaksanaan 351.139 Waran seri I @ Rp 120 per waran	42,137	--	--	Exercise of 351,139 series II warrants @ Rp 120 per warrant
Pengakuan modal disetor dari 351.139 waran seri II @ Rp 100 per waran	(35,114)	--	--	Share capital of 351,139 series II warrants @ Rp 100 per warrant
Jumlah Agio Saham	43,114,780	43,107,757	43,107,757	Total Premium on Stocks
Dikurangi				Less:
Biaya Emisi Efek Ekuitas	(6,766,415)	(6,766,415)	(6,766,415.00)	Stock Issuance Costs
Penerbitan Saham Bonus	(4,300,000)	(4,300,000)	(4,300,000.00)	Issuance of Bonus Stocks
Total	32,048,365	32,041,342	32,041,342	Total

24. Pendapatan Usaha

Seluruh penjualan energi listrik dan sewa mesin Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD) dan Pembangkit Listrik Tenaga Gas (PLTG) merupakan penjualan kepada PT PLN, pihak ketiga.

24. Operating Revenues

All revenues from the sale of power and rental of diesel and gas power plant generator represent sales to PT PLN, third party.

	2011 Rp	2010 Rp	
Penjualan Energi Listrik	304,848,179	252,625,441	Power Energy Sales
Sewa Genset	54,267,458	54,951,670	Generator Rental
Total	359,115,637	307,577,111	Total

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010,
serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2011 and 2010,
and January 1, 2010/December 31, 2009
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

25. Beban Langsung

25. Direct Costs

	2011 Rp	2010 Rp	
Penyusutan	85,856,539	77,293,923	Depreciation
Operasional dan Pemeliharaan	61,716,841	46,162,035	Operation and Maintenance
Pemakaian Sparepart	46,822,306	38,628,675	Usage of Spareparts
Bahan Bakar dan Pelumas	22,380,568	18,319,509	Fuel and Lubricants
Perbaikan dan Pemeliharaan	9,302,500	2,287,583	Repair and Maintenance
Peralatan Proyek	4,777,686	12,241,882	Project Equipments
Pengangkutan	4,074,250	1,254,687	Transportation
Gaji	3,040,773	2,634,436	Salaries
Asuransi	1,663,907	1,984,554	Insurance
Perjalanan Dinas	1,157,799	1,170,799	Travel Allowance
Konsultan dan Survei	1,049,378	379,208	Consultants and Survey
Sewa	252,796	78,783	Rent Expenses
Lain-lain			Others
(masing-masing di bawah Rp 100 juta)	339,517	109,936	(each below Rp 100 million)
Total	242,434,860	202,546,010	Total

26. Beban Umum dan Administrasi

26. General and Administrative Expenses

	2011 Rp	2010 Rp	
Keperluan Kantor	2,780,433	1,405,013	Office Supplies
Gaji	1,937,817	1,822,203	Salaries
Hukum dan Perijinan	1,488,929	2,322,940	Legal and License
Perjamuan dan Representasi	765,270	296,770	Representation and Entertainment
Sewa Ruang Kantor	646,976	731,666	Office Space Rental
Lingkungan Hidup	604,615	31,070	Environment
Pajak Lain-lain	500,078	693,866	Other Expenses
Penyusutan	523,034	1,224,684	Depreciation
Perjalanan Dinas	428,653	280,008	Travel Allowances
Imbalan Kerja	413,134	337,704	Employee Benefits
Pengiriman dan Pengepakan	280,352	221,521	Expedition and Packaging
Jasa Profesional	226,012	649,550	Professional Fees
Alat Tulis Kantor dan Benda Pos	223,341	405,574	Stationeries and Postage
Perbaikan dan Pemeliharaan	172,166	54,518	Repair and Maintenances
Asuransi	68,006	851,458	Insurance
Amortisasi Biaya Pra Operasi	67,139	201,416	Amortization of Pre Operating Expenses
Amortisasi Goodwill	–	768,950	Goodwill Amortization
Lain-lain			Others
(masing-masing di bawah Rp 200 juta)	682,023	1,372,019	(each below Rp 200 million)
Total	11,807,978	13,670,930	Total

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010,
serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2011 and 2010,
and January 1, 2010/December 31, 2009
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

27. Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih

27. Other Income (Expenses) - Net

	2011 Rp	2010 Rp	
Laba (Rugi) yang Telah Direalisasi dari			Realized Loss on Sale of
Efek Tersedia untuk Dijual	1,950,198	(3,296,829)	Available for Sale Securities
Pendapatan Klaim Asuransi	416,258	472,576	Income from Insurance Claim
Bagian Rugi Perusahaan Asosiasi	(33,604)	--	Equity in Net Loss from Associates
Laba (Rugi) Selisih Kurs - Bersih	(400,389)	342,921	Gain (Loss) on Foreign Exchange - Net
Beban Penurunan Nilai atas Goodwill	(1,601,979)	--	Impairment Expense of Goodwill
Beban Provisi	(2,397,562)	(2,884,403)	Bank Provision
Denda Pinjaman Bank	(6,220,533)	--	Penalty on Bank Loans
Beban Penghapusan			Properties, Plants and
Aset Tetap	(20,490,508)	--	Equipments - Written Off
Bunga Bank dan Pinjaman Pihak Ketiga	(57,524,295)	(70,232,810)	Interest Expense of Bank and Other Payables
Lain-lain - Bersih			Others - Net
(masing-masing di bawah Rp 200 juta)	674,344	266,543	(each below Rp 200 million)
Total	(85,628,070)	(75,332,002)	Total

28. Laba Per Saham

28. Earnings per Share

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

The calculations of the earnings per share are as follows:

	2011 Rp	2010 Rp	
Laba Bersih (dalam Rupiah Penuh)	2,945,572,094	172,850,312	Net Income (in full Rupiah)
Jumlah Saham Biasa Beredar (Lembar)	3,966,350,139	3,965,999,000	Shares (number of shares)
Rata-rata Tertimbang	3,966,284,405	4,058,486,370	Weighted Average
Laba per Saham Dasar			Basic Earnings Per Share
(Dalam Rupiah Penuh)	0.74	0.04	(in Full Rupiah)

**29. Aset dan Liabilitas
Dalam Mata Uang Asing**

**29. Assets and Liabilities Denominated
in Foreign Currencies**

Pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009, Perusahaan mempunyai aset dan liabilitas dalam mata uang asing sebagai berikut:

On December 31, 2011, 2010 and 2009, and January 1, 2009 the Company's assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

	31 Desember 2011/December 31, 2011					
	USD	EUR	SGD	GBP	Ekuivalen/ Equivalent Rp	
Aset						Assets
Kas dan Bank	397.22	--	1,098.32	--	11.262	Cash on Hand and in Banks
Total Aset	397.22	--	1,098.32	--	11.262	Total Assets
Liabilitas						Liabilities
Hutang Usaha	1,036,034.17	53,481.74	--	--	10.022.579	Trade Payables
Hutang Lain-lain	--	--	--	408,039.81	5.700.018	
Total Liabilitas	1,036,034.17	53,481.74	--	--	15.722.597	Total Liabilities
Liabilitas Bersih	(1,035,636.95)	(53,481.74)	1,098.32	--	(15.711.335)	Net Liabilities

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010,
serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2011 and 2010,
and January 1, 2010/December 31, 2009
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember 2010/December 31, 2010						
	USD	EUR	SGD	GBP	Ekuivalen/ Equivalent Rp	
Aset						Assets
Kas dan Bank	1,424.65	--	890.30	--	19.024	Cash on Hand and in Banks
Total Aset	1,424.65	--	890.30	--	19.024	Total Assets
Liabilitas						Liabilities
Hutang Usaha	379,016.00	57,587.20	--	--	4.096.233	Trade Payables
Total Liabilitas	379,016.00	57,587.20	--	--	4.096.233	Total Liabilities
Liabilitas Bersih	(377,591.35)	(57,587.20)	890.30	--	(4.077.209)	Net Liabilities
1 Januari 2010/31 Desember 2009 January 1, 2010/December 31, 2009						
	USD	EUR	SGD	GBP	Ekuivalen/ Equivalent Rp	
Aset						Assets
Kas dan Bank	195.34	--	1,097.17	--	9.185	Cash on Hand and in Banks
Total Aset	195.34	--	1,097.17	--	--	Total Assets
Liabilitas						Liabilities
Hutang Usaha	917,438.46	--	--	--	8.623.922	Trade Payables
Total Liabilitas	917,438.46	--	--	--	8.623.922	Total Liabilities
Liabilitas Bersih	(917,243.12)	--	1,097.17	--	(8.614.737)	Net Liabilities

**30. Instrumen Keuangan: Informasi
Risiko Keuangan**

**30. Financial Instrument: Information on
Financial Risks**

a. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan dan entitas anak adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, tingkat bunga, kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan dan entitas anak beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

Bisnis Perusahaan dan entitas anak mencakup aktivitas pengambilan risiko dengan sasaran tertentu dengan pengelolaan yang profesional. Fungsi utama dari manajemen risiko Perusahaan dan entitas anak adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko. Perusahaan dan entitas anak secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar dan praktek pasar terbaik.

Tujuan Perusahaan dan entitas anak dalam mengelola risiko keuangan adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian dan meminimalisasi potensi efek memburuknya kinerja keuangan Perusahaan dan entitas anak.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Dewan Direksi Perusahaan dan entitas anak telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan perusahaan. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan dan entitas anak.

a. Financial risk management objectives and policies

The Company and its subsidiaries overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of their business, while managing their exposure to foreign exchange risk, interest rate risk, credit and liquidity risks. The Company and its subsidiaries operate within defined guidelines that are approved by the Board of Directors.

The Company and subsidiaries' business involves taking on risks in a targeted manner and managing them professionally. The core functions of the Company and subsidiaries risk management are to identify all key risks for the Company and subsidiaries, measure these risks and manage their risk positions. The Company and subsidiaries regularly review their risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

The Company and subsidiaries aim in managing the financial risks is to achieve an appropriate balance between risk and return and minimize potential adverse effects on the Company and subsidiaries financial performance.

In order to effectively manage those risks, the Board of Directors of the Company and subsidiaries have approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with corporate objectives. These guidelines set up objectives and action to be taken in order to manage the financial risks that the Company and subsidiaries encountered.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010,
serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2011 and 2010,
and January 1, 2010/December 31, 2009
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan tingkat suku bunga, mata uang dan risiko pasar untuk semua jenis transaksi.
- Memaksimalkan penggunaan "lindung nilai alamiah" yang menguntungkan sebanyak mungkin *off-setting* alami antara penjualan dan biaya dan hutang dan piutang dalam mata uang yang sama.
- Perusahaan dan entitas anak dapat berinvestasi dalam saham atau instrumen serupa hanya dalam hal terjadi kelebihan likuiditas yang bersifat sementara, dan transaksi tersebut harus disahkan oleh Dewan Direksi.

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perusahaan dan entitas anak menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Perusahaan dan entitas anak gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya kepada Perusahaan dan entitas anak.

Risiko kredit Perusahaan dan entitas anak terpusat pada piutang usaha kepada pelanggan tunggal yaitu PT PLN, pihak ketiga. Manajemen percaya bahwa saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan dikarenakan seluruh piutang usahanya kepada PT PLN tergolong lancar.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan dan entitas anak tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo.

Pada saat ini Perusahaan dan entitas anak berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Perusahaan dan entitas anak memiliki kas dan bank dan aset keuangan lainnya yang dapat digunakan untuk memenuhi memenuhi liabilitas keuangan jangka pendeknya.

Untuk memenuhi liabilitas keuangan jangka panjangnya, Perusahaan dan entitas anak berharap adanya peningkatan penjualan di masa mendatang dengan adanya kontrak-kontrak baru dengan PT PLN. Sampai dengan tanggal pelaporan, Perusahaan telah memenangkan 2 (dua) tender baru untuk pembangkit listrik tenaga batu bara dengan total kontrak 2 x 30MW di Bangka dan 2 x 25 MW di Pontianak.

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

The major guidelines of this policy are the following:

- Minimize interest rate, currency and market risk for all kind of transactions
- Maximize the use of "natural hedge" favouring as much as possible the natural off-setting of sales and costs and payables and receivables denominated in the same currency.
- The Company and subsidiaries' may invest in shares or similar instruments only in the case of temporary excess of liquidity, and such transactions have to be authorised by the Board of Directors.

In its operating, investing and financing activities, the Company and subsidiaries are exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

Credit Risks

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Company's and subsidiary's customers fail to fulfil their contractual obligations to the Company and subsidiaries.

Credit Risk of the Company and subsidiaries is concentrated to trade receivables to a sole customer, namely PT PLN. Management believes that currently, there is no risk of significant concentrations of credit receivables since all trade receivables from PT PLN are classified as current.

Liquidity Risks

Liquidity risk is the risk that the Company and subsidiaries are unable to meet its obligations when they fall due.

At present the Company and subsidiaries expect to pay all liabilities at their contractual maturity. The Company and subsidiaries have cash on hand and in banks and other financial assets which can be used to meet its short term financial liabilities.

To fulfill their long term financial liabilities, the Company and subsidiaries expect to increase their revenues from PT PLN in the future by acquired new contract. Up to the date of this report, the Company has won 2 (two) new tenders for coal fired power plant with total contracts of 2 x 30 MW in Bangka and 2 x 25 MW in Pontianak.

The following table analyses financial liabilities by remaining contractual maturity:

	31 Desember 2011/December 31, 2011				
	Kurang dari Satu Tahun/Less than One Year	1 - 2 Tahun/ Years	2 - 5 Tahun/ Years	Diatas 5 Tahun/ More than 5 Years	Jumlah/ Total
Hutang Usaha - Pihak Ketiga	28,907,095	--	--	--	28,907,095
Hutang Lain - lain					
Pihak Ketiga	43,418,774	4,409,140	--	--	47,827,914
Biaya yang Masih Harus Dibayar	10,920,096	--	--	--	10,920,096
Pinjaman Bank	24,991,412	118,993,819	252,736,185	--	396,721,416
Jumlah	<u>108,237,377</u>	<u>123,402,959</u>	<u>252,736,185</u>	<u>--</u>	<u>484,376,521</u>
					Trade Payables - Third Parties
					Other Payables
					Third Parties
					Accrued Expenses
					Bank Loans
					Total

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010,
serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2011 and 2010,
and January 1, 2010/December 31, 2009
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember/ December 2010						
Kurang dari Satu Tahun/Less than One Year	1 - 2 Tahun/ Years	2 - 5 Tahun/ Years	Diatas 5 Tahun/ More than 5 Years	Jumlah/ Total		
Hutang Usaha - Pihak Ketiga	22,275,601	--	--	22,275,601	Trade Payables - Third Parties	
Hutang Lain - lain					Other Payables	
Pihak Ketiga	15,027,238	--	--	15,027,238	Third Parties	
Biaya yang Masih Harus Dibayar	7,183,830	--	--	7,183,830	Accrued Expenses	
Pinjaman Bank	3,525,861	190,200,000	325,180,649	518,906,510	Bank Loans	
Jumlah	<u>48,012,530</u>	<u>190,200,000</u>	<u>325,180,649</u>	<u>563,393,179</u>	Total	

Risiko Pasar

Perusahaan dan entitas anak memiliki eksposur terhadap risiko pasar, yaitu risiko suku bunga dan risiko mata uang asing.

Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Perusahaan dan entitas anak memiliki pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dengan bunga mengambang. Perusahaan dan entitas anak akan memonitor secara ketat pergerakan suku bunga di pasar dan apabila suku bunga mengalami kenaikan yang signifikan maka Perusahaan dan entitas anak akan menegosiasikan suku bunga tersebut dengan pemberi pinjaman.

Pada saat ini, Perusahaan dan entitas anak tidak mempersiapkan kebijakan atau pengaturan tertentu untuk mengelola risiko tingkat bunga untuk mengurangi risiko nilai wajar yang berhubungan dengan risiko arus kas yang terkait dengan liabilitas tingkat bunga mengambang. Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

Risiko Valuta Asing

Perusahaan dan entitas anak secara signifikan terekspos risiko mata uang U.S Dolar dan Euro karena cukup banyak kegiatan pembayaran untuk kegiatan operasi *power plant* adalah dalam mata uang asing. Perusahaan dan entitas anak tidak mempersiapkan kebijakan tertentu untuk meminimalisasi risiko ini. Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, Perusahaan dan entitas anak berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo untuk yang jangka pendek maupun yang dibawa berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

Market Risks

The Company and subsidiaries are exposed to market risk, in particular interest rate and foreign currency risks.

Interest Rate Risks

Cash flow interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

The Company and subsidiaries have short term and long-term debt with floating interest rates. The Company and subsidiaries will strictly monitor the market interest rate fluctuation and if the interest rate significantly increased, the Company and subsidiaries will renegotiate the interest rate to the lender.

At presents, the Company and subsidiaries did not prepare certain policy or arrangement in order to manage the interest rate risk to mitigate the fair value risk relating to the cash flow risk related to floating interest rate liabilities. There is no interest rate hedging activities in place at December 31, 2011 and 2010.

Foreign Currency Risks

The Company and subsidiaries are significantly exposed to currency risk since a large amount of U.S Dollars, and Euro payments of power plant operations are in such foreign currencies. The Company and subsidiaries did not prepare any specific policy to minimize this risk. There is no currency hedging activities as of December 31, 2011 and 2010.

b. Fair Value of Financial Instruments

As of December 31, 2011 and 2010, management of the Company and subsidiaries consider that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values both for short term maturities and carried at market rates of interest.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010,
serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2011 and 2010,
and January 1, 2010/December 31, 2009
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Tabel dibawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar
dari aset dan liabilitas keuangan:

The fair values of financial assets and liabilities, together
with the carrying amounts, are as follows:

	2011		2010		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan Bank	2,094,899	2,094,899	188,239	188,239	Cash on hand and in Banks
Investasi Jangka Pendek	--	--	6,885,260	6,885,260	Short Term Investments
Piutang Usaha	28,075,443	28,075,443	29,762,291	29,762,291	Trade Receivables
Piutang Lain-lain	55,500	55,500	155,071	155,071	Other Receivables
Aset Lain-lain - Tidak Lancar	166,379	166,379	233,517	233,517	Other Assets - Non Current Asset
Total	30,392,221	30,392,221	90,702,397	90,702,397	Total
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Hutang Bank					Bank Loans
Jangka Pendek	143,985,231	143,985,231	3,525,861	3,525,861	Short Term
Jangka Panjang	252,736,185	252,736,185	515,380,649	515,380,649	Long Term
Hutang Usaha	28,907,095	28,907,095	22,275,601	22,275,601	Trade Payables
Hutang Lain-lain	43,418,774	43,418,774	15,027,238	15,027,238	Other Payables
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	10,920,096	10,920,096	7,183,830	7,183,830	Accrued Expenses
Total	479,967,381	479,967,381	563,393,179	563,393,179	Total

31. Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

i. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

31. Critical Accounting Estimates and Judgements

The preparation of the Company consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

i. Critical Accounting Estimates and Assumptions

Estimated useful lives of fixed assets

The Company reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010,
serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**Imbalan Pasca Kerja dan Biaya Dana Pensiun yang
Masih Harus Dibayar**

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja dan biaya dana pensiun yang masih harus dibayar tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca kerja dan dana pensiun.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pasca kerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan Manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

ii. Pertimbangan Penting dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2006) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 3.q.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2011 and 2010,
and January 1, 2010/December 31, 2009
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**Post Employment Benefits and Accrued Pension Fund
Expenses**

The present value of the post-employment benefits obligations and accrued pension fund depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of postemployment benefits obligations and pension fund.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation.

Other key assumptions for post-employment benefit obligations are based in part on current market conditions.

Fair Value of Financial Instruments

Where the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the financial statement position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but where observable market data are not available, judgment is required to establish fair values. The judgments include considerations of liquidity discount rates, prepayment rates, and default rate assumptions.

ii. Critical Judgments in Applying the Accounting Policies

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2006). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 3.q.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010,
serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2011 and 2010,
and January 1, 2010/December 31, 2009
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

32. Perjanjian Penting

32. Significant Agreements

**a. Perjanjian PT Asta Keramasan Energi, entitas anak,
dengan PT PLN (Persero) Wilayah Sumatera Utara**

Surat perjanjian No. 10/AKE-P/2007 tanggal 16 Mei 2007, antara PT Asta Keramasan Energi, entitas anak, dengan PT PLN (Persero) Wilayah Sumatera bagian Utara sektor pembangkit Medan, mengenai jual beli listrik sebesar 65 MWh. Masa kontrak adalah 4 (empat) tahun sejak tanggal operasi komersil telah beroperasi dan menyalurkan energi listrik.

Pembayaran dilakukan oleh PT PLN (Persero) setiap akhir bulan kepada PT Asta Keramasan Energi, entitas anak, sebesar jumlah kuantitas ("kwh") produksi dikalikan dengan harga tarif per kwh, dikurangi dengan denda (jika ada).

**b. Perjanjian PT Asta Keramasan Energi, entitas anak,
dengan PT PLN (Persero) Wilayah Kalimantan Barat**

Surat perjanjian No. 0184.PJ/520/WKB/2007, antara PT Asta Keramasan Energi, entitas anak, dengan PT PLN (Persero) Pembangkit Kalimantan Barat sektor pembangkit Pontianak, mengenai penyewaan dan pengoperasian Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD) berbahan bakar MFO dengan daya 20 MWh.

Masa sewa dan pengoperasian adalah 4 (empat) tahun sejak tanggal operasi komersil. Pembayaran dilakukan oleh PT PLN (Persero) setiap akhir bulan kepada PT Asta Keramasan Energi, entitas anak, sebesar jumlah kuantitas ("kwh") produksi dikalikan dengan harga pembelian per kwh, dikurangi dengan denda (jika ada).

**c. Perjanjian PT Asta Keramasan Energi, entitas anak,
dengan PT PLN (Persero) Wilayah Sumatera Selatan.**

Surat perjanjian No. 121.PJ/611/GMKITSBS/2007, tanggal 30 Oktober 2007, antara PT Asta Keramasan Energi, entitas anak, dengan PT PLN (Persero) Wilayah Sumatera bagian Selatan, mengenai jual beli energi listrik sebesar 2 x 50 MW, di Keramasan, Palembang.

Masa kontrak adalah 5 (lima) tahun sejak tanggal operasi komersil telah beroperasi dan menyalurkan energi listrik.

Pembayaran dilakukan oleh PT PLN (Persero) setiap bulan kepada PT Asta Keramasan Energi, entitas anak, sebesar jumlah kuantitas ("kwh") produksi dikalikan dengan harga pembelian per kwh, dikurangi dengan denda (jika ada).

**a. Agreement between PT Asta Keramasan Energi,
subsidiary, and PT PLN (Persero) North Sumatra
Region**

Contract No. 10/AKE-P/2007 dated May 16, 2007, between PT Asta Keramasan Energi, subsidiary, and PT PLN (Persero) North Sumatra Region, Medan sector regarding sales and purchase power up to 65 MWh. Period of contract is 4 (four) years commencing from the commercial operation date.

Payment is made by PT PLN (Persero) at the end of every month to PT Asta Keramasan Energi, subsidiary, for the amount of power produced in kwh multiplied by tariff per kwh, less penalties (if any).

**b. Agreement between PT Asta Keramasan Energi,
subsidiary, and PT PLN (Persero) West Kalimantan
Region**

Contract No. 0184.PJ/520/WKB/2007, between the PT Asta Keramasan Energi, subsidiary, and PT PLN (Persero) West Kalimantan Region, Pontianak sector regarding rental of "MFO Diesel Generator Power Plant" (PLTD) MFO with power generation up to 20 MWh.

Period of contract is 4 (four) years commencing from the commercial operation date. Payment is made by PT PLN (Persero) at the end of every month to PT Asta Keramasan Energi, subsidiary, for the amount of power produced in kwh multiplied by tariff per kwh, less penalties (if any).

**c. Agreement between PT Asta Keramasan Energi,
subsidiary, and PT PLN (Persero) South Sumatra
Region.**

Contract No. 121.PJ/611/GMKITSBS/2007, dated October 30, 2007, between PT Asta Keramasan Energi, subsidiary, and PT PLN (Persero) South Sumatra Region regarding sales and purchase of power of 2 x 50 MW, in Keramasan, Palembang.

Period of contract is 5 (five) years commencing from the commercial operation date and produce the electric power.

Payment is made by PT PLN (Persero) at the end of every month to PT Asta Keramasan Energi, subsidiary, for the amount of power produced in kwh multiplied by tariff per kwh, less penalties (if any).

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010,
serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2011 and 2010,
and January 1, 2010/December 31, 2009
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

33. Informasi Segmen

Manajemen telah menentukan segmen operasi didasarkan pada laporan yang ditelaah oleh Direksi, yang digunakan dalam mengambil keputusan strategis. Direksi mempertimbangkan operasi bisnis dari perspektif jenis bisnis dan geografis.

Sebelum tahun 2010, segmen operasi Perusahaan dan entitas anak dapat dibedakan menjadi 3 (tiga) kegiatan usaha utama yaitu penjualan listrik, sewa genset, dan perdagangan bahan dan produk plastik. Sejak tahun 2010, segmen operasi Perusahaan dan entitas anak hanya dibedakan menjadi 2 (dua) kegiatan usaha utama yaitu penjualan listrik dan sewa genset (lihat Catatan 24). Hal ini disebabkan adanya proses divestasi atas divisi industri kemasan plastik pada tahun 2009 (lihat Catatan 4).

Kinerja dari segmen dievaluasi berdasarkan laba rugi operasi dan diukur secara konsisten yang tercermin dalam laba rugi operasi di laporan keuangan konsolidasian. Walaupun demikian, seluruh beban terkait kegiatan usaha Perusahaan dan entitas anak, termasuk didalamnya biaya dan pendapatan keuangan dan beban pajak tidak dapat dialokasikan ke dalam segmen operasi. Kecuali untuk piutang usaha dan aset tetap, seluruh total aset dan liabilitas Perusahaan dikelola secara tersentralisasi dan tidak dialokasikan. Pada laporan segmen operasi Perusahaan dan entitas anak, tidak terdapat transaksi antar segmen.

Informasi menurut segmen untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

33. Segment Information

The management has classified segment operation based on the report evaluated by the Director, which has been used as a basis of strategic decision. The Director considered the business operation from the perspective of business classification and geographics.

Before 2010, the Company and subsidiaries segment operation has been classified into 3 (three) main business operation such as electricity sales, genset rent, and material and product of plastic trading. Since 2010, the Company and subsidiaries segment operation only classified into 2 (two) main business operation such as electricity sales and genset rent (see Note 24). These were caused by the divestation process of plastic and packaging division in 2009 (see Note 4).

Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements. However the Company's and Subsidiaries's financing (including finance costs and finance income) and income taxes are not allocated to operating segments. Except for trade receivables and properties, plants and equipments, total of assets and Company's liabilities are centrally managed and are unallocated. Between the Company's and Subsidiaries's segment reports, there is no inter-segment transaction detected.

Based on segment information for the years ended December 31, 2011 and 2010 are follows:

Pada Tanggal 31 Desember 2011 dan satu tahun yang berakhir pada 31 Desember 2011/ As of December 31, 2011 and for the one year ended December 31, 2011					
Penjualan Listrik/ Electricity Sales	Sewa Genset/ Genset Rent	Tidak Teralokasi/ Unallocated	Jumlah/ Total		
Rp	Rp	Rp	Rp		
Pendapatan dari Pelanggan Utama	304,848,179	54,267,458	--	359,115,637	Revenue from Main Customers
Pendapatan Bunga	--	--	85,405	85,405	Interest Income
Beban Bunga	--	--	(57,524,295)	(57,524,295)	Interest Expenses
Beban Penyusutan dan Amortisasi	--	--	(86,446,712)	(86,446,712)	Depreciation and Amortization Expenses
Beban Pajak Penghasilan - Bersih	--	--	(12,740,537)	(12,740,537)	Income Tax Expenses - Net
Beban Lain-lain - Bersih	--	--	(183,244,769)	(183,244,769)	Other Expenses - Net
Laba Segmen Dilaporkan				19,244,729	Segment Income
Informasi Non Kas Lainnya					Other Non Cash Information
Aset Segmen					Segment Assets
Piutang Usaha	23,582,218	4,493,225	--	28,075,443	Trade Receivables
Aset Tetap - Bersih	1,040,371,660	97,989,091	1,995,616	1,140,356,367	Properties, Plants and Equipments - Net
Aset Segmen Lainnya	--	--	16,246,969	16,246,969	Other Asset Segment
				1,184,678,779	
Liabilitas Segmen Dilaporkan	--	--	488,869,123	488,869,123	Segment Liabilities
Penurunan Nilai Aset Tidak Berwujud - Goodwill	--	--	(1,601,979)	(1,601,979)	Impairment on Intangible Assets - Goodwill
Perolehan Aset Tetap melalui Hutang kepada Pihak Ketiga	28,375,592	--	--	28,375,592	Acquisition of Properties, Plants and Equipments through Liabilities to Third Parties

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010,
serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2011 and 2010,
and January 1, 2010/December 31, 2009
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Pada Tanggal 31 Desember 2010 dan satu tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010/ As of December 31, 2010 and for the one year ended December 31, 2010					
Penjualan Listrik/ Electricity Sales	Sewa Genset/ Genset Rent	Tidak Teralokasi/ Unallocated	Jumlah/ Total		
Rp	Rp	Rp	Rp		
Pendapatan dari Pelanggan Utama	252,625,441	54,951,670	--	307,577,111	Revenue from Main Customers
Pendapatan Bunga	--	--	2,797	2,797	Interest Income
Beban Bunga	--	--	(70,235,608)	(70,235,608)	Interest Expenses
Beban Penyusutan dan Amortisasi	--	--	(79,488,973)	(79,488,973)	Depreciation and Amortization Expenses
Beban Pajak Penghasilan - Bersih	--	--	(8,253,874)	(8,253,874)	Income Tax Expenses - Net
Beban Lain-lain - Bersih	--	--	(141,827,158)	(141,827,158)	Other Expenses - Net
Laba Segmen Dilaporkan				7,774,295	Segment Income
Informasi Non Kas Lainnya					Other Non Cash Information
Aset Segmen					Segment Assets
Piutang Usaha	29,762,291	--	--	29,762,291	Trade Receivables
Aset Tetap - Bersih	1,093,891,292	104,672,255	1,049,508	1,199,613,055	Properties, Plants and Equipments - Net
Aset Segmen Lainnya	--	--	29,130,980	29,130,980	Other Asset Segment
				1,258,506,326	
Liabilitas Segmen Dilaporkan					Segment Liabilities
Tidak Teralokasi	--	--	567,716,502	567,716,502	Unallocated
Informasi Material Lainnya					Others Material Information
Perolehan Aset Tetap	3,431,483	--	270,362	3,701,845	Acquisition of Properties, Plants and Equipments

Pada tanggal 1 Januari 2010/ 31 Desember 2009 As of January 1, 2010/ December 31, 2009					
Penjualan Listrik/ Electricity Sales	Sewa Genset/ Genset Rent	Penjualan Bahan dan Produk Plastik/ Sales of Material and Plastic Products	Tidak Teralokasi/ Unallocated	Jumlah/ Total	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Informasi Non Kas Lainnya					Other Non Cash Information
Aset Segmen					Segment Assets
Piutang Usaha	16,126,072	5,238,954	--	21,365,026	Trade Receivables
Aset Tetap - Bersih	1,161,858,713	111,635,099	--	1,274,449,642	Properties, Plants and Equipments - Net
Aset Segmen Lainnya	--	--	29,967,802	29,967,802	Other Asset Segment
				1,325,782,470	
Liabilitas Segmen Dilaporkan	--	--	--	567,716,502	Segment Liabilities
Informasi Material Lainnya					Others Material Information
Perolehan Aset Tetap	36,017,619	--	--	36,017,619	Acquisition of Properties, Plants and Equipments

Area Geografis

Perusahaan dan entitas anak hanya menjual listrik kepada pembeli tunggal di Indonesia – PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).

Geographical Areas

The Company and Subsidiaries has only sold electricity to sole customer in Indonesia – PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).

Tabel berikut menunjukkan distribusi dari penjualan bersih dan aset tidak lancar berdasarkan area geografis.

The following table shows the distribution of the net sales and non current assets by geographical areas:

Pendapatan Usaha - Bersih/ Operating Revenue - Net			
2011	2010		
Rp	Rp		
Lokal			Local
Medan	190,083,483	190,624,048	Medan
Pontianak	54,267,458	54,951,670	Pontianak
Palembang	114,764,696	62,001,393	Palembang
	359,115,637	307,577,111	

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010,
serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2011 and 2010,
and January 1, 2010/December 31, 2009
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Aset Tidak Lancar/ Non Current Assets			
	2011 Rp	2010 Rp	1 Jan 2010/ 31 Des 2009/ Jan 1, 2010/ Dec 31, 2009 Rp	
Teralokasi				Allocated
Medan	381,107,293	407,479,452	434,671,482	Medan
Pontianak	97,989,091	104,672,255	111,635,097	Pontianak
Palembang	659,264,366	686,411,840	727,187,231	Palembang
Jakarta	--	--	--	Jakarta
Tidak Teralokasi*	2,161,995	2,885,004	3,758,567	Unallocated*
Jumlah	1,140,522,745	1,201,448,551	1,277,252,377	Total

*Jumlah aset tidak lancar pada posisi keuangan
di atas tidak termasuk aset pajak tangguhan
dan investasi pada entitas asosiasi

*Total non current assets on the financial statement
position does not include the deferred tax assets
and investments in associates

Perusahaan dan entitas anak tidak menyajikan informasi segmen sekunder dalam catatan atas laporan keuangan, karena informasi yang relevan digunakan untuk pengambilan keputusan manajemen didasarkan pada segmen usaha.

The Company and subsidiaries does not disclose secondary segment information in the notes to financial statements, since relevant information used for the management's decision making is based on the primary segment information.

Seluruh kegiatan Perusahaan dijalankan dan terpusat di Indonesia.

Whole operation of the Company are solely based in Indonesia.

34. Informasi Mengenai Pihak Berelasi

34. Related Party Information

a. Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi

a. Nature of relationships and transactions with related parties

Pihak-pihak berelasi <i>Related parties</i>	Sifat relasi dengan Perusahaan/ <i>Nature of relationship</i>	Transaksi/Transactions
Direktur/ <i>Director</i>	Manajemen/Management	Pemakaian Untuk Kegiatan Operasional/ Operational Usage
PT Intiperdana Bumitirta	Kesamaan Manajemen Kunci/ The Same Key Management	Pemberian Pinjaman Tanpa Bunga/ Non-Interest Bearing Loan

b. Ikhtisar saldo hasil transaksi dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

b. Summary of transactions with related parties as at December 31, 2011 and 2010, and January 1, 2010/December 31, 2009 are as follows:

Aset	2011 Rp	2010 Rp	1 Jan 2010/ 31 Des 2009/ Jan 1, 2010/ Dec 31, 2009 Rp	Assets
Piutang Lain-lain				Other Receivables
Direktur	--	122,991	122,991	Director
Jumlah	--	122,991	122,991	Total
Liabilitas				Liabilities
Hutang Lain-lain				Other Payables
PT Intiperdana Bumitirta	--	--	434,155	PT Intiperdana Bumitirta

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010,
serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2011 and 2010,
and January 1, 2010/December 31, 2009
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

35. Pengelolaan Permodalan

Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko modal untuk memastikan Perusahaan dan entitas anak mampu melanjutkan kelangsungan usaha sehingga memaksimalkan imbal hasil pada pemegang saham dan memelihara optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Struktur modal Perusahaan merupakan pinjaman bersih (hutang bank di offset dengan kas dan setara kas) dibandingkan dengan ekuitas Perusahaan.

Dewan Direksi Perusahaan secara berkala melakukan review struktur modal Perusahaan. Sebagai bagian review, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya modal dan risiko terkait.

The Company and its subsidiaries manage risk on capital to ensure the Company and its subsidiaries' ability to continue as a going concern in order to maximize returns for shareholders and to maintain an optimal loan balance and equity.

The capital structure of the Company consists of net loan (bank loan offset by cash and cash equivalents) compared with equity of the Company.

Board of Directors regularly review the Company's capital structure. As part of the review, Board of Directors consider cost of capital and its related risk.

	2011 Rp	2010 Rp	1 Jan 2010/ 31 Des 2009/ Jan 1, 2010/ Dec 31, 2009 Rp
Pinjaman	396,721,416	518,906,510	598,879,166
Kas dan Bank	2,094,899	188,239	512,875
Pinjaman - Bersih	398,816,315	519,094,749	599,392,041
Ekuitas	695,809,656	690,789,824	676,621,938
Rasio Pinjaman Bersih terhadap Ekuitas	57%	75%	89%

Loans
Cash and Banks
Receivables - Net
Equity

Net loan Over Equity Ratio

**36. Penyajian Kembali Laporan
Keuangan Konsolidasian dan
Reklasifikasi Akun**

a. Perusahaan menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian pada 31 Desember 2011, 2010 dan 2009 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut untuk mencerminkan perubahan atas:

- Sejak tanggal 1 Januari 2011, sesuai dengan PSAK 1 (Revisi 2009), "Hak Minoritas" telah diubah menjadi "Kepentingan Non-pengendali" dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas. Sebelum 1 Januari 2011, Hak Minoritas disajikan secara terpisah diantara liabilitas dan ekuitas.
- Sejak tanggal 1 Januari 2011, sesuai dengan PSAK 1 (Revisi 2009), keuntungan atau kerugian belum direalisasi atas investasi yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual disajikan sebagai bagian dari pendapat komprehensif lainnya pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Sebelum 1 Januari 2011, keuntungan atau kerugian belum direalisasi atas investasi diklasifikasikan sebagai bagian dari ekuitas.

**36. Restatements of The Consolidated
Financial Statements and reclassification account**

a. *The Company restated the consolidated financial statements as of December 31, 2011, 2010 and 2009 and for the years then ended to reflect the following changes:*

- Since January 1, 2011, in accordance with PSAK 1 (Revised 2009), "Minority Interest" has been changed to "Non-controlling Interests" and presented as part of equity. Prior to January 1, 2011, Minority Interest was presented separately between liabilities and equity.*
- Since January 1, 2011, in accordance with PSAK 1 (Revised 2009), unrealized gain or loss from available for sale investments should be presented as part of other comprehensive income on the consolidated statement of comprehensive income. Prior to January 1, 2011, unrealized gain or loss from available for sale investments was presented as part of equity.*

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010,
serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2011 and 2010,
and January 1, 2010/December 31, 2009
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

- b. Perusahaan menyajikan kembali mutasi aset tetap, reklasifikasi hutang usaha dan reklasifikasi beban langsung pada laporan keuangan konsolidasian tahun 2010 agar sesuai dengan penyajian akun pada laporan keuangan konsolidasian tahun 2011, yang menurut pendapat manajemen merupakan penyajian yang lebih tepat dengan perubahan sebagai berikut:

- b. The Company restated mutation of properties, plants, reclassification of account payables and equipments and reclassified of direct expenses in the 2010 consolidated financial statements to conform with presentation of accounts in 2011 consolidated financial statements, which in the opinion of management more appropriately presented with following changes:

	31 Desember/December 2010		
	Sebelum	Setelah	
	Disajikan Kembali/	Disajikan Kembali/	
	Before	After	
	Restatement	Restatement	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian			Consolidated Financial Statements Position
Aset Tidak Lancar			Non - Current Assets
<u>Pemilikan Langsung Harga Perolehan</u>			<u>Direct Ownership Acquisition Cost</u>
Penambahan Aset Tetap atas Mesin	6,068,123	3,431,483	Additional of Properties, Plants and Equipments for Machineries
Penambahan Aset Tetap atas Bangunan melalui Reklasifikasi dari Pekerjaan dalam Penyelesaian	681,709,825	5,366,520	Additional of Properties, Plants and Equipments for Buildings through Reclassification of Project in Progress
Penambahan Aset Tetap atas Mesin melalui Reklasifikasi dari Pekerjaan dalam Penyelesaian	--	681,308,624	Additional of Properties, Plants and Equipments for Machineries through Reclassification of Project in Progress
Penambahan Aset Tetap atas Peralatan melalui Reklasifikasi dari Pekerjaan dalam Penyelesaian	4,965,320	--	Additional of Properties, Plants and Equipments for Equipments through Reclassification of Project in Progress
<u>Proyek dalam Pelaksanaan</u>			<u>Project in Progress</u>
Reklasifikasi Proyek dalam Pelaksanaan atas Bangunan ke dalam Aset Tetap	(4,965,320)	(5,386,344)	Reclassification of Project in Progress for Building into Properties, Plants, and Equipments
Pengurangan Proyek dalam Pelaksanaan atas Bangunan	(421,024)	--	Disposals of Project in Progress for Building
<u>Akumulasi Penyusutan</u>			<u>Accumulated Depreciation</u>
Penambahan Akumulasi Penyusutan atas Mesin	(1,291,272)	(72,857,154)	Additional of Accumulated Depreciation for Machineries
Penambahan Akumulasi Penyusutan atas Peralatan	(75,493,795)	(1,291,272)	Additional of Accumulated Depreciation for Equipments
Reklasifikasi dan Koreksi pada Akumulasi Penyusutan atas Bangunan	100,300	--	Additional of Accumulated Depreciation of Accumulated Depreciation for Building
Penambahan Akumulasi Penyusutan atas Bangunan	4,096,583	4,196,883	Additional of Accumulated Depreciation for Building
Total	614,768,740	614,768,740	Total

- c. Perusahaan melakukan reklasifikasi hutang usaha - pihak ketiga ke hutang lain-lain - pihak ketiga sehubungan dengan perolehan aset tetap pada laporan keuangan konsolidasian 2010 dan 2009 agar sesuai dengan penyajian akun pada laporan keuangan konsolidasian tahun 2011, yang menurut pendapat manajemen merupakan penyajian yang lebih tepat dengan perubahan sebagai berikut:

- c. The Company has reclassified trade payables - third parties to other payables - third parties accounts related to acquisition properties, plants and equipments in the 2010 and 2009 consolidated financial statements to conform with presentation of accounts in 2011 consolidated financial statements, which in the opinion of management more appropriately presented with following changes:

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2011 dan 2010,
serta 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2011 and 2010,
and January 1, 2010/December 31, 2009
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/December 2010		1 Januari 2010/31 Desember 2009/ January 1, 2010/December 31, 2009		
	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian					Consolidated Financial Statements Position
Liabilitas Lancar					Current Liabilities
Hutang Usaha - Pihak Ketiga	22,691,884	22,275,601	18,904,354	16,648,508	Trade Payables - Third Parties
Hutang Lain-lain - Pihak Ketiga	14,610,955	15,027,238	16,351,594	18,607,440	Other Payables - Third Parties
Total	37,302,839	37,302,839	35,255,948	35,255,948	Total

**37. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan
Keuangan**

Manajemen Perusahaan bertanggungjawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan pada tanggal 20 Maret 2012.

**37. Management Responsibility on the
Financial Statements**

The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were completed on March 20, 2012.